

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR  
EKSTERNAL TERHADAP *NON-PERFORMING FINANCING*  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode  
2018-2022)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**NADIRAH NUR ALFAKHIRAH**

**NIM: 19540091**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2023**

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR  
EKSTERNAL TERHADAP *NON-PERFORMING FINANCING*  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode  
2018-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**Oleh**

**NADIRAH NUR ALFAKHIRAH**

**NIM : 19540091**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2023**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Financing (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)**

### **SKRIPSI**

Oleh

**NADIRAH NUR ALFAKHIRAH**

NIM : 19540091

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



**Tiara Juliana Jaya, M.Si**

**NIP. 199207082019032020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap  
Non Performing Financing (Studi Kasus Pada Bank Umum  
Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)

### SKRIPSI

Oleh

**NADIRAH NUR ALFAKHIRAH**

NIM : 19540091

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 27 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**

NIP. 197511091999031003

2 Anggota Penguji

**Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E**

NIP. 199007132019031013

3 Sekretaris Penguji

**Tiara Juliana Jaya, M.Si**

NIP. 199207082019032020

Tanda  
Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yayuk Sri Rahayu, MM**

NIP. 197708262008012011

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Nadirah Nur Alfakhirah  
NIM : 19540091  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan Judul:

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP *NON-PERFORMING FINANCING* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri

Demikian surat persyaratan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 27 Juni 2023  
Hormat saya,



Nadirah Nur Alfakhirah  
NIM 19540091

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil' alamin... segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan waktu yang tepat. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini kepada:

Kedua orangtuaku tercinta Bapak Supardi Mursalin dan Ibu Sumarni yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi. Terima kasih banyak untuk semua rasa cinta dan kasih sayang yang tulus.

Abangku Muhammad Ismail Alfaruqy yang kusayangi. Terima kasih telah menjadi Abang yang selalu memberikan motivasi dan mendoakanku.

Kepada dosen pembimbing saya ibu Tiara Juliana Jaya, terima kasih banyak telah membimbing, memberi arahan serta masukan kepada saya sampai skripsi ini terselesaikan.

Kepada sahabat serta teman-teman yang telah mendukung dan memberi motivasi kepada penulis, tak lupa selalu ada dalam suka dan duka. Terima kasih untuk waktu yang diluangkan untuk selalu mendengarkan cerita penulis.

Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini serta selalu semangat hingga dapat menyelesaikan skripsi.

## **MOTTO**

*“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya sendiri menemukanmu”*

-Ali bin Abi Thalib-

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap *Non Performing Financing* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)”. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC.,M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama masa perkuliahan serta banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing dan memberikan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Kurniawati Meylianingrum, M.E selaku Dosen Wali Penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.



7. Keluarga tercintaku, Bapak Supardi Mursalin dan Ibu Sumarni serta Abangku Muhammad Ismail Alfaruqy yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada bestieku Dwiska Rahmi Azzurita, Zakiah Kurnia Afa, Aninditya Safitri, Debby Meisyella, Laila Malahayati, Cindy Nofitriani, Ginda Alvionita dan Mutiara Septa Vania Az-Zahra terimakasih banyak karena selalu mendengarkan dan mendukung penulis dalam segala hal.
9. Kepada bestie diperantauanku Novrinta Berliana Syahputri dan Wardah Mujadidah Hananiyah terimakasih atas kerjasama, kebaikan, selalu bersedia untuk direpotkan, memberikan semangat kepada penulis serta menjadi rumah kedua penulis diperantauan.
10. Serta semua pihak yang terlibat atau membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal'Alamin...

Malang, 15 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRAK</i> .....	xvii
اخلاصة.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	15
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	15
2.2 Kajian Teoritis .....	30
2.2.1 <i>Profitabilitas</i> .....	30
2.2.2 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	30
2.2.3 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) .....	31
2.2.4 <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> .....	31
2.2.5 Inflasi.....	32
2.2.6 <i>Gross Domestic Product (GDP)</i> .....	32
2.2.7 <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	33

2.2.8	Pembiayaan bermasalah berdasarkan perspektif islam .....	33
2.3	Kerangka Konseptual .....	35
2.4	Hubungan Antar Variable.....	36
2.4.1	Hubungan <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	36
2.4.2	Hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	36
2.4.3	Hubungan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	36
2.4.4	Hubungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	37
2.4.5	Hubungan Inflasi terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	37
2.4.6	Hubungan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	38
2.5	Hipotesis Penelitian .....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Jenis dan Pendekatan .....	40
3.2	Objek Penelitian .....	40
3.3	Data dan Sumber Data.....	41
3.4	Populasi dan Sample .....	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6	Definisi <i>Operasional Variable</i> .....	42
3.7	Metode Analisis Data .....	44
3.8.1	Uji Asumsi Klasik .....	45
3.8.2	Uji Hipotesis .....	47
3.8.3	Analisis Regresi Berganda .....	48
3.8.4	Koefisien Determinasi ( <i>R<sup>2</sup></i> ) .....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	50
4.2	Hasil Analisis Data .....	50
4.2.1	Uji Asumsi Klasik .....	50
4.2.2	Uji Hipotesis .....	57
4.2.3	Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda .....	64

4.3	Pembahasan .....	68
4.3.1	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	68
4.3.2	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	69
4.3.3	Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	70
4.3.4	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	71
4.3.5	Pengaruh inflasi terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	73
4.3.6	Pengaruh <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	74
4.3.7	Pengaruh Internal terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	75
4.3.8	Pengaruh Faktor Eksternal terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> .....	76
BAB V PENUTUP.....		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....		79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		86

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Autokorelasi Faktor Internal.....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi Faktor Eksternal.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas Faktor Internal.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas Faktor Eksternal.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas Faktor Internal.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas Faktor Eksternal.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji t Faktor Internal.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji t Faktor Eksternal.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji F Faktor Internal.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji F Faktor Eksternal.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji $R^2$ Faktor Internal.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji $R^2$ Faktor Eksternal.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Internal....	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Eksternal...	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Rasio CAR, ROA, NPF, FDR, dan BOPO Pada bank umum syariah Indonesia tahun 2018-2022.....	5
Gambar 1.2 Rasio Inflasi dan <i>Gross Domestic Product</i> Pada Indonesia tahun 2018-2022.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Faktor Internal.....	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Faktor Eksternal.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Output E-views Faktor Internal

Lampiran 2 Hasil Output E-views Faktor Eksternal

Lampiran 3 Biodata Peneliti

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 6 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

## ABSTRAK

Nadirah Nur Alfakhirah. 2023. SKRIPSI. “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap *Non Performing Financing* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)”

Pembimbing: Tiara Juliana Jaya, M.Si.

Kata kunci: *Non-Performing Financing (NPF)*, *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, inflasi, *Gross Domestic Product (GDP)*.

---

---

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang bersifat kurang lancar, diragukan dan macet. Perbankan yang memiliki nilai pembiayaan tinggi dapat berdampak pada menurunnya kemampuan penyaluran dan pengelolaan dana.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, inflasi dan *Gross Domestic Product (GDP)* terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alat analisis yang digunakan berupa analisis regresi linear berganda menggunakan software E-views versi 10. Penelitian ini menggunakan data *time series monthly* Bank Umum Syariah periode 2018 hingga 2022.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan faktor internal berpengaruh signifikan terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* sedangkan faktor eksternal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*. Secara parsial ROA, Inflasi dan GDP tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*. Sebaliknya CAR, BOPO dan FDR berpengaruh signifikan terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*. Variabel faktor internal berpengaruh sebesar 88,2% terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* sedangkan 11,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel faktor eksternal berpengaruh sebesar 3,1% terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* sedangkan 96,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



## **ABSTRAK**

Nadirah Nur Alfakhirah. 2023. *THESIS. "The Effect of Internal Factors and External Factors on Non-Performing Financing (Case Study of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2022 Period)"*

Pembimbing: Tiara Juliana Jaya, M.Si.

Kata kunci: *Non-Performing Financing (NPF), Return on Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs and Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), inflation, Gross Domestic Product (GDP).*

---

---

Non-performing financing is financing that is substandard, doubtful and loss. Banks that have a high financing value can have an impact on reducing the ability to distribute and manage funds.

This study aims to see the effect of the variables Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs and Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Inflation, and Gross Domestic Product (GDP) on Non-Performing Financing (NPF) in Islamic commercial banks in Indonesia for the 2018-2022 period. This type of research uses quantitative research methods. The analysis tool used is multiple linear regression analysis using E-views software version 10. This study uses monthly time series data for Islamic Commercial Banks for the period 2018 to 2022.

The results showed that internal factors simultaneously had a significant effect on Non-Performing Financing (NPF), while external factors simultaneously did not have a significant effect on Non-Performing Financing (NPF). Partially ROA, Inflation, and GDP do not affect Non-Performing Financing (NPF). on the other hand CAR, BOPO and FDR have a significant effect on Non-Performing Financing (NPF). Internal factor variables have an effect of 88.2% on Non-Performing Financing (NPF) while 11.8% are influenced by other variables not examined. External factor variables have an effect of 3.1% on Non-Performing Financing (NPF) while 96.9% are influenced by other variables not examined.

## اخلاصة

ناصرة نور الفاخرة. ٢٠٢٣. أطروحة. تأثير العوامل الداخلية والعوامل الخارجية على التمويل المتعثر (دراسة حالة للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا للفترة 2018-2022)

المشرف: تياراجوليياناجايا

، (CAR) نسبة كفاية رأس المال ، (ROA) العائد على الأصول ، (NPF) الكلمات المفتاحية: التمويل غير العامل ، (GDP) التضخم، الناتج المحلي الإجمالي ، (FDR) نسبة التمويل إلى الودائع ، (BOPO) تكاليف التشغيل ودخل التشغيل.

التمويل المتعثر هو تمويل دون المستوى القياسي ومشكوك في تحصيله وخسارة. البنوك التي لديها قيمة تمويل عالية يمكن أن يكون لها تأثير على الحد من القدرة على توزيع وإدارة الأموال.

ونسبة كفاية رأس المال ، (ROA) تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير متغيرات العائد على الأصول ، (FDR) ونسبة التمويل إلى الودائع ، (BOPO) وتكاليف التشغيل والدخل التشغيلي ، (CAR) والتضخم والناتج المحلي الإجمالي على التمويل المتعثر للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا للفترة 2018-2022. يستخدم هذا النوع من البحث طرق البحث الكمية. الأداة التحليلية المستخدمة هي تحليل الانحدار. 2022. تستخدم هذه الدراسة بيانات متسلسلة زمنية. E-views الخطي المتعدد باستخدام الإصدار 10 من برنامج شهرية للبنوك التجارية الإسلامية للفترة من 2018 إلى 2022.

أظهرت النتائج أن العوامل الداخلية كان لها تأثير كبير في الوقت نفسه على التمويل المتعثر بينما العوامل الخارجية لا يؤثر العائد على الأصول والتضخم. (NPF) في نفس الوقت لم يكن لها تأثير كبير على التمويل المتعثر BOPO و CAR على العكس من ذلك ، فإن (NPF) والناتج المحلي الإجمالي جزئيًا على التمويل المتعثر متغيرات العوامل الداخلية لها تأثير 88.2٪ على (NPF) لها تأثير كبير على التمويل غير العامل FDR و بينما تتأثر 11.8٪ بمتغيرات أخرى لم يتم فحصها. متغيرات العوامل الخارجية لها (NPF) التمويل غير العامل بينما تتأثر 96.9٪ بالمتغيرات الأخرى التي لم يتم فحصها (NPF) تأثير 3.1٪ على التمويل المتعثر.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian pada suatu negara bisa dilihat dari kondisi perbankan di negara tersebut. Perbankan berperan dalam pertumbuhan perekonomian dalam sektor permodalan dan tingkat simpanan (Khasanah & Wicaksono, 2021; E. T. Sari & Siahaan, 2021). Perkembangan bank syariah tidak hanya pada negara yang mayoritas beragama islam, tetapi juga di negara yang mayoritas non-islam (Uswatun Khasanah, 2020).

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, memberi acuan bagi bank syariah untuk bersandar menurut landasan hukum serta dapat dijalankan dan diimplementasi oleh bank syariah yang ada di Indonesia. Dengan perkembangan undang-undang perbankan syariah di Indonesia lahirlah UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Purba & Darmawan, 2018). Peningkatan perbankan syariah dapat dilihat dari beberapa indikator seperti, total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), laba tahun berjalan dan pembiayaan (Rahma Putri & Rachmawati, 2022).

Pertumbuhan dan perkembangan bank syariah di Indonesia sangat pesat, dikarenakan adanya krisis ekonomi global (F. U. Aulia & Nabila AJ, 2017). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia didukung dengan adanya Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang berupaya menetapkan fatwa terkait hukum di industri perbankan syariah (Hartini et al., 2020). Selain itu, MUI juga memiliki badan pengawas untuk lembaga keuangan syariah di indonesia yaitu

Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Zamroni, 2018). DSN-MUI memiliki hak dalam menetapkan fatwa berkaitan dengan ekonomi dan keuangan islam yang telah diakui oleh Bank Indonesia (Zamroni, 2018). Hal ini didasari oleh kesadaran masyarakat bahwa bank syariah sebagai lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usahanya selaras dengan prinsip ekonomi islam dengan memperhatikan peran bank syariah (Supriyono et al., 2018).

Perbankan syariah memiliki keunggulan dan tingkat pengembalian pembiayaan bermasalah yang cukup rendah, oleh karena itu bank syariah dapat bertahan dalam melewati masa krisis (Rahma Putri & Rachmawati, 2022). Salah satu faktor lancarnya pengembalian kemampuan debitur dapat dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan masyarakat dapat meningkatkan pengembalian dana pinjaman (Purba & Darmawan, 2018). Perbankan syariah terdapat suatu permasalahan dalam penyaluran dana, hal ini terjadi dikarenakan hambatan pembayaran nasabah yang berakibat pada kurang lancarnya pembayaran (Rega, 2020).

Pembiayaan bermasalah pada bank syariah dikarenakan kurang lancar pembayaran nasabah disebut dengan *Non Performing Financing* (NPF) (Hidayat & Zain, 2021). Rasio NPF perlu diperhatikan, karena rasio ini bersifat fluktuatif dan tidak pasti (Putra & Syaichu, 2021). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 15, bank syariah jika memiliki tingkat rasio NPF lebih dari 5% dianggap tidak sehat (Prastyo & Anwar, 2021; Purba & Darmawan, 2018). Gagalnya perbankan syariah dalam menyalurkan dana

kepada masyarakat ditandai dengan semakin tinggi rasio *non-performing financing* yang mempengaruhi kinerja perbankan (Nugrohowati & Bimo, 2019).

Faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah terbagi menjadi 2 yaitu, faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang tidak dapat dipengaruhi oleh bank, yaitu faktor makroekonomi, inflasi dan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) digunakan sebagai variabel makro ekonomi (Laestiani et al., 2020). Faktor makro ekonomi mencakup seluruh kegiatan konsumen dan aktivitas pengusaha, variabel dari makroekonomi diantaranya adalah *Gross Domestic Product* (GDP), tingkat suku bunga atau BI Rate dan nilai tukar rupiah (Biasmara & Iradianty, 2021). Sedangkan faktor internal adalah faktor yang dapat di kendalikan oleh perbankan. Faktor internal berupa kebijakan bank syariah terhadap jenis pembiayaan yang dipresentasikan pada rasio *return Profit Loss Sharing* (PLS) terhadap pengembalian total pembiayaan dan rasio distribusi piutang muhabahah terhadap distribusi pembiayaan PLS (Laestiani et al., 2020).

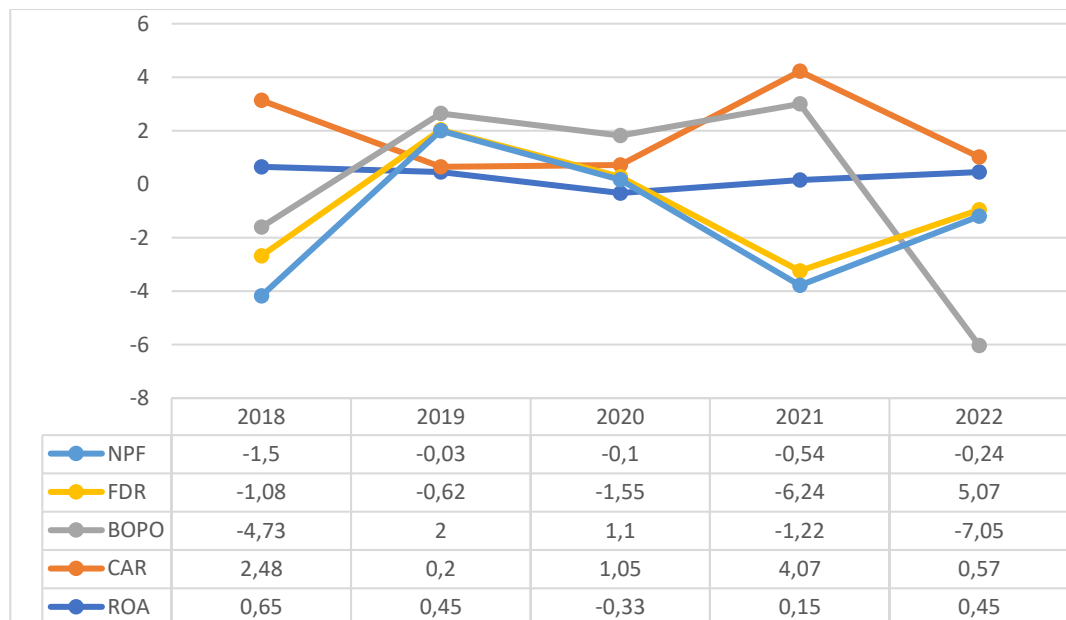
Pembiayaan yang disalurkan perbankan didukung oleh kondisi ekonomi makro yang sehat, *Gross Domestic Product* (GDP) dan inflasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi makro ekonomi (Purba & Darmawan, 2018). Menurut Ahmad & Widodo (2018) *Gross Domestic Product* (GDP) menjelaskan bahwa ukuran pertumbuhan ekonomi secara langsung dapat ditinjau dari pelaku ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa, termasuk sektor perbankan. *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan indikator

ekonomi yang memaparkan keadaan ekonomi makro dengan pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, dan instrumen ekonomi lainnya (Jaya & Kholilah, 2020). Dalam kondisi resesi, penjualan dan laba perusahaan turun sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar pembiayaannya, hal tersebut dapat mengakibatkan peningkatan pembiayaan bermasalah, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio NPF meningkat ketika GDP turun (Popita, 2013). Penyebab lain dari faktor makro ekonomi adalah inflasi, inflasi merupakan kenaikan harga, barang dan jasa dalam satu periode waktu tertentu (N. P. Aulia & Aisyah, 2023; Prastyo & Anwar, 2021). Jika terjadi inflasi, dapat menyebabkan tingkat kredit bermasalah akibat perubahan daya beli masyarakat yang akan menurun, karena tingkat pendapatan menurun jika terjadinya inflasi (Arinda et al., 2022).

Faktor internal yang berkaitan dengan kebijakan dan strategi dapat digambarkan oleh rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (N. Sari & Amran, 2019). Rasio CAR menggambarkan bank syariah cukup untuk menutupi kewajibannya jika terjadi gagal bayar pada pembiayaan yang disalurkan dan segala resiko yang dihadapi bank sedangkan rasio FDR yang rendah menggambarkan bank syariah memiliki kelebihan modal yang perlu di distribusikan untuk pembiayaan (Fatimah & Izzaty, 2022; Nasir et al., 2022). Sedangkan menurut Darmawanti dan Suprayogi (2020) *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) termasuk faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF). Rasio BOPO menggambarkan bank harus mampu meminimalisir besar biaya yang

dikeluarkan, karna dapat berdampak kurangnya dana yang diputar dan mengantisipasi biaya kerugian sehingga dapat menutup resiko pembiayaan yang tinggi (Darmawanti & Suprayogi, 2020). Sedangkan rasio ROA menggambarkan semakin tingginya keuntungan maka kemungkinan terjadinya kondisi pembiayaan bermasalah semakin kecil (Fatmafuli & Moin, 2022).

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Rasio CAR, ROA, NPF, FDR, dan BOPO Pada bank umum syariah Indonesia tahun 2018-2022**

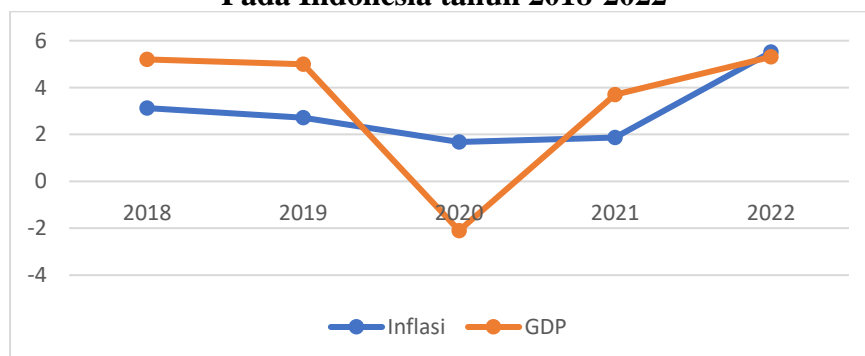


Sumber: Statistik Perbankan Syariah, data diolah

Tahun 2018-2021 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan ditahun 2021 dan 2022 sebesar 4,07% dan 0,57%. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan ditahun 2020 dan 2021 turun sebesar 1,55% dan 6,24% serta mengalami kenaikan ditahun 2022 sebesar 5,07%. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan ditahun 2019 dan 2022 turun sebesar 4,73% dan 7,055 sedangkan di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,1%. *Non-Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan ditahun 2020 turun sebesar 0,33% Sedangkan *Return on*

*Asset* (ROA) mengalami kenaikan ditahun 2019, 2021 dan 2022 sebesar 0,45%, 0,15% dan 0,45%. Hal tersebut disebabkan oleh sebagian besar aset operasional bank ataupun aset yang bersumber dari dana pihak ketiga menunjukkan bahwa pembiayaan masih merupakan sumber pendapatan terbesar dan juga memiliki risiko terbesar di perbankan yang berakibat pada pembiayaan bermasalah (Kurniawati et al., 2021). Perbankan syariah dalam menghadapi masa pandemi covid-19 menunjukkan pertumbuhan yang positif hal ini juga menandakan kinerja bank syariah dijalankan dengan baik dalam mengembangkan usahanya, oleh karena itu masyarakat percaya dan loyal pada bank syariah (Aguspriyani, 2021).

**Gambar 1.2 Rasio Inflasi dan *Gross Domestic Product* Pada Indonesia tahun 2018-2022**



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rasio keuangan, inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP) dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2020 dan 2021 *Gross Domestic Product* (GDP) mengalami penurunan menjadi -2,1% dan naik menjadi 3,7% sedangkan pada tahun 2022 *Gross domestic Product* (GDP) mengalami kenaikan menjadi 5,31%. Pada tahun 2019, 2020 dan 2021 Inflasi menjadi turun 2,72%, 1,68% dan 1,87%



sedangkan pada tahun 2022 inflasi mengalami kenaikan menjadi 5,51%. Fenomena ini disebabkan karena perekonomian Indonesia yang melesu dikarenakan adanya ketidakpastian ekonomi global seperti defisit transaksi berjalan, inflasi yang tinggi serta nilai tukar rupiah yang melemah hal ini juga mengakibatkan menurunnya minat beli masyarakat serta meningkatnya pengangguran di Indonesia (Fadilla & Purnamasari, 2021). Tingginya tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat akan menurun, sebelum inflasi debitur dianggap mampu membayar cicilannya, namun setelah terjadinya inflasi yang membuat harga semakin naik maka kemampuan debitur akan menurun karena sebagian besar pendapatan digunakan untuk kebutuhan pokok (Suprayitno & Hardiani, 2021). Begitupula dengan GDP, jika tingkat GDP tinggi maka masyarakat cenderung memenuhi kebutuhan konsumsi daripada melunasi hutang (Suprayitno & Hardiani, 2021).

Berdasarkan penelitian Kuswahariani et al (2020), Putra & Syaichu (2021) dan Priyadi et al (2021) *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan menurut penelitian Havidz & Setiawan (2015), Effendi et al (2017), dan Apriyani et al (2021) *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Semakin tinggi keuntungan yang dicapai dapat mempengaruhi tingginya tingkat ROA dan dapat membuat nilai NPF tinggi (Putra & Syaichu, 2021).

Menurut penelitian Kuswahariani et al (2020), Priyadi et al (2021) dan Zs et al (2022) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan Menurut penelitian Havidz & Setiawan (2015), Effendi et al (2017), Ningrum et al (2019), Muhammad et al (2020), Apriyani et al (2021), Arinda et al (2022) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Tsania et al (2022) *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Rasio CAR berpengaruh negatif menggambarkan bank dapat mempertahankan kecukupan modalnya, serta dapat menanggung resiko yang dapat diakibatkan oleh kegiatan operasional (Apriyani et al., 2021).

Menurut penelitian Effendi et al (2017), Kuswahariani et al (2020), Apriyani et al (2021) dan Putra & Syaichu (2021) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan menurut penelitian Ningrum et al (2019) dan Zs et al (2022) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Semakin tinggi rasio BOPO menunjukkan bahwa semakin banyak beban yang dikeluarkan oleh bank. Hal ini dapat berpengaruh terhadap NPF, karena nasabah mengalami pembayaran telat dan berdampak pada pembiayaan bermasalah (Zs et al., 2022).

Berdasarkan penelitian Pradana (2018) dan Apriyani et al (2021) *Financing to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Non*

*Performing Financing* (NPF) sedangkan menurut penelitian Havidz & Setiawan (2015), Kuswahariani et al (2020), Putra & Syaichu (2021) dan Arinda et al (2022) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Damanhur et al (2018), Retnowati & Jayanto (2020), dan Priyadi et al. (2021) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Peningkatan pembiayaan dapat menurunkan rasio NPF, karena bank yang menyalurkan pembiayaan memberikan peningkatan keuntungan perbankan (Arinda et al., 2022).

Menurut penelitian Nuraliyah (2021), Arinda et al (2022) dan Fahlevi (2022) inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan menurut penelitian Havidz & Setiawan (2015) dan Effendi et al (2017) inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Pradana (2018), Retnowati & Jayanto (2020) dan Zs et al (2022) inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Tingkat inflasi memberi sinyal ketidakstabilan ekonomi makro yang diakibatkan kenaikan harga pada komoditas (Nuraliyah, 2021).

Berdasarkan penelitian Havidz & Setiawan (2015), Effendi et al (2017) dan Kuswahariani et al (2020) *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Sedangkan menurut penelitian Ningrum et al (2019) dan Fahlevi (2022) *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Non*

*Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Retnowati & Jayanto (2020), Zs et al (2022) dan Tsania et al (2022) *Gross Domestic Product* (GDP) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Penurunan GDP dapat mempengaruhi penurunan penjualan dan penghasilan perusahaan, hal ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman serta dapat menimbulkan masalah pembiayaan bagi sektor perbankan (Effendi et al., 2017).

*Research* sebelumnya yang telah memasukkan faktor ROA, CAR, BOPO, FDR, Inflasi dan GDP terhadap *Non Performing Financing* dilaksanakan oleh Havidz & Setiawan (2015), Effendi et al (2017), Damanhur et al (2018), Pradana (2018), Ningrum et al (2019), Retnowati & Jayanto (2020), Kuswahariani et al (2020), Putra & Syaichu (2021), Apriyani et al (2021), Priyadi et al. (2021), Zs et al (2022) dan Tsania et al (2022).

Seperti yang telah dipaparkan, meskipun rasio *Non Performing Financing* rendah, namun pada penelitian terdahulu mengalami hasil yang inkonsisten berdasarkan kondisi yang berbeda-beda pada faktor internal dan faktor eksternal terhadap *Non Performing Financing*. Penelitian ini menggabungkan variabel-variabel yang diidentifikasi oleh peneliti sebagai variabel independen berupa faktor internal yaitu ROA, CAR, BOPO, FDR dan faktor eksternal yaitu Inflasi dan GDP serta variabel dependen berupa *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi bank umum

syariah di Indonesia, dengan menggunakan NPF sebagai variabel dependen. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap *Non Performing Financing* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR) terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh Inflasi terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

6. Apakah terdapat pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
7. Apakah terdapat pengaruh Faktor Internal terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
8. Apakah terdapat pengaruh Faktor Eksternal terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

6. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Domestic Product (GDP)* terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Internal terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
8. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Eksternal terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka manfaat dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memperdalam wawasan serta pengetahuan tentang Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa serta dapat dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi Institusi Perbankan / Lembaga Keuangan

Bagi institusi perbankan / lembaga keuangan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan mitigasi resiko jika terdapat indikator dalam variabel yang di sebutkan terjadi terhadap kesehatan perbankan syariah.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai *Non-Performing Financing* atau pembiayaan bermasalah yang ada di Indonesia yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP) telah banyak dilaksanakan oleh peneliti terdahulu. Adapun hasil penelitian ditampilkan pada tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Shinta Amalina Hazrati Havidz dan Chandra Setiawan. <i>Bank Efficiency and Non-Performing Financing (NPF) in the Indonesian Islamic Banks</i> (2015).	Variable dependen: <i>Non-Performing Financing</i> (NPF). Variable independen: <i>Operational Efficien Ratio</i> (OER), <i>Size</i> , <i>Gross Domestic Product</i> (GDP),	Analisis Data Envelopment Analysis (DEA).	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>size</i> , <i>Operational Efficien Ratio</i> (OER), <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) berpengaruh positif terhadap NPF. Variabel <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Capital Adequancy Ratio</i> (CAR), dan <i>inflation rate</i>

		<i>Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflation rate dan Return on Asset (ROA).</i>		memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF.
2.	Jaenal Efendi, Usy Thuarany dan Tita Nursyamsiah. <i>Factor Influencing Non-Performing Financing (NPF) At Sharia Banking</i> (2017).	Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing (NPF).</i> Variable independen: <i>Reserve Requirement (RR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), inflasi, Bank Size, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset (ROA), dan</i>	Analisis data panel.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Reserve Requirement (RR), inflasi, Return on Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan bank size</i> berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan <i>Gross Domestic Product (GDP) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</i> berpengaruh positif signifikan.

		<i>Gross Domestic Product (GDP).</i>		
3.	Damanhur, Wahyuddin Albra, Ghazali Syamni dan Muhammad Habibie. What is the Determinant of Non-Performing Financing in Branch Sharia Regional Bank in Indonesia (2018).	Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> . Variabel independen: <i>inflasi, Financing to Deposit Ratio (FDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), total aset, SBI Syariah dan Produk Domestic Bruto (PDB)</i>	Analisis data panel.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel inflasi, PDB dan total aset memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF. Sedangkan variabel SBI Syariah dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF.
4.	Mochammad Nugraha Reza Pradana. Pengaruh Likuiditas dan	Variabel dependen: <i>Non-Performing</i>	Analisis regresi linear menggunakan	Hasil penelitian ini menyatakan variabel <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> ,

	Variabel Eksternal Terhadap <i>Non-Performing Financing</i> Pada Bank Syariah (2018).	<i>Financing</i> (NPF). Variable independen: inflasi, <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Financing to Asset Ratio</i> (FAR), Nilai Tukar dan <i>Reserve Requirement</i> (RR).	alat uji SPSS 20.	<i>Financing to Asset Ratio</i> (FAR) berpengaruh positif terhadap <i>Non-Performing Financing</i> . Sedangkan <i>Reserve Requirement</i> (RR), Inflasi dan Nilai Tukar tidak berpengaruh pada <i>Non-Performing Financing</i> (NPF).
5.	Eka Prasetya Ningrum, Yuli Chomsatu Samrotun, dan Suhendro. <i>Non-Performing Financing</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (2019).	Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing</i> (NPF). Variable independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Return on Asset</i> (ROA) dan	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) sedangkan Beban Operasional Terhadap Pendapatan

		Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).		Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF).
6.	Ayu Retnowati dan Prabowo Yudo Jayanto. Factors Affecting Non-Performing Financing at Islamic Commercial Banks in Indonesia (2020).	<p>Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing</i> (NPF).</p> <p>Variable independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), inflasi, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan Produk Domestic Bruto (PDB)</p>	<p>Analisis data Structural Equation Modeling (SEM) dengan Partial Least Square (PLS)</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel inflasi, GDP, dan FDR tidak berpengaruh terhadap NPF. Sedangkan variabel BOPO dan CAR berpengaruh signifikan terhadap NPF.</p>

7.	<p>Rifqi Muhammad, Ahsin Suluki dan Peni Nugraheni. <i>Internal factors and non-performing financing in Indonesian Islamic rural banks</i> (2020).</p>	<p>Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing</i> (NPF).          Variable independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Return on Asset (ROA), ukuran bank dan Dana Pihak Ketiga (DPK).</p>	<p>Analisis regresi data panel.</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan variabel ROA, CAR dan ukuran bank berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Non-Performing Financing</i>. Sedangkan variabel FDR dan DPK tidak berpengaruh terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF).</p>
8.	<p>Wulandari Kuswahariani, Hermanto Siregar, dan Ferry Syarifuddin. Analisis <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) Secara Umum dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah</p>	<p>Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing</i> (NPF).          Variable independen: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Capital</i></p>	<p>Analisis deskriptif dan regresi data panel.</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Net Operating Margin</i> (NOM), <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. sedangkan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return</i></p>

	Nasional di Indonesia (2020).	<i>Adequacy Ratio (CAR), Net Operating Margin (NOM), Return On Equity (ROE), Inflasi, Nilai tukar, Gross Domestic Product (GDP) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).</i>		<i>on Asset (ROA), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan. Terhadap NPF. Pada variable Net Operating Margin (NOM) dan Gross Domestic Product (GDP) berpengaruh negatif dan signifikan.</i>
9.	Adhyasa Putra dan Muhamad Syaichu. Analisis Pengaruh Bank Size, BOPO, FDR, CAR, dan ROA Terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (2021).	Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing (NPF).</i> Variable independen: <i>Bank Size, Beban Operasional Terhadap Pendapatan</i>	Analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menyatakan variabel <i>Bank Size</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> . Beban Operasional Terhadap Pendapatan

		Operasional (BOPO), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Return on Asset</i> (ROA).		Operasional (BOPO) dan <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Sedangkan variabel <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.
10.	Dea Apriyani, Ine Mayasari, dan Mochamad Edman Syarief. Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan BOPO terhadap <i>Non-Performing Financing</i> pada Bank Muamalat Indonesia (2021).	Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing</i> (NPF). Variabel independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan	Analisis regresi data time series menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat uji Eviews versi 10.	Hasil penelitian ini menyatakan variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Sedangkan variabel <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF pada



		Operasional (BOPO).		Bank Muamalat periode 2010-2019.
11.	Ghaniya Rizki Nuraliyah. Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Non-Performing Finance</i> (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2003-2019 (2021).	Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing</i> (NPF). Variable independen: inflasi, bagi hasil dan laju pendapatan perkapita.	Analisis data dengan metode Ordinary Least Square (OLS)	Hasil penelitian ini menyatakan variabel secara simultan tingkat inflasi, bagi hasil serta laju pendapatan perkapita tidak berpengaruh terhadap NPF. Sedangkan secara parsial variabel inflasi dan laju pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. variabel bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.
12.	Unggul Priyadi, Kurnia Dwi Sari Utami, Rifqi Muhammad, dan Peni Nugraheni. <i>Determinants of Credit Risk of Indonesian Shariah Rural Bank</i> (2021)	Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing</i> (NPF). Variable independen: <i>Capital</i>	Auto regressive distributed lag (ARDL).	Hasil penelitian ini menyatakan variabel CAR dan ROA berpengaruh positif terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF). Sedangkan inflasi dan PLS

		<p><i>Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA) operating expense ratio (OER), financing to value (FTV) and profit and loss sharing (PLS) financing ratio, inflation, economic growth dan interest rate.</i></p>		<p>berpengaruh negatif terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i>. Variable lainnya pertumbuhan ekonomi, suku bunga, FDR, FTV, dan OER tidak berpengaruh terhadap <i>Non-Performing Financing (NPF)</i>.</p>
13.	<p>Muhammad Ryan Fahlevi. Pengaruh Inflasi, Kurs, dan <i>Gross Domestic Product</i> Terhadap <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016-2020 (2022).</p>	<p>Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing (NPF)</i>. Variable independen: Inflasi, Kurs, dan <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>.</p>	<p>Analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan variabel inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Sedangkan variabel kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPF dan <i>Gross Domestic Product (GDP)</i> berpengaruh negatif tidak</p>

				signifikan terhadap NPF.
14.	Nensi Yuniarti. Zs, Budi Astuti dan Furqonti Ranidiah. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2019 (2022).	Variabel dependen: <i>Non-Performing Financing</i> (NPF). Variabel independen: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Inflasi, dan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP).	Analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menyatakan variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh positif terhadap NPF. Sedangkan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), inflasi dan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) tidak berpengaruh terhadap NPF.
15.	Nisa Arinda, Iwan Setiawan, dan Fifi Afiyanti Triuspitorini.	Variabel dependen: <i>Non-Performing</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menyatakan variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan

	Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap <i>Non- Performing Financing</i> pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (2022).	<i>Financing</i> (NPF). Variable independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Inflasi, dan BI-Rate		<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) pada BPRS di Indonesia. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) sedangkan BI-Rate tidak berpengaruh terhadap <i>Non-Performing Financing</i> Pada BPRS di Indonesia.
16.	Nurfadhila Tsania, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, dan Setiawan. Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan PDRB terhadap <i>Non- Performing Financing</i> pada Bank Umum	Variabel dependen: <i>Non- Performing Financing</i> (NPF). Variable independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR),	Analisis path	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CAR, FDR, dan PDB tidak berpengaruh terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF). Sedangkan BOPO berpengaruh terhadap <i>Non-</i>

	Syariah BUMD di Indonesia (2022)	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Product Domestic Bruto</i> (PDB)	<i>Performing Financing</i> (NPF).
--	----------------------------------	--	------------------------------------

Berdasarkan penelitian Kuswahariani et al (2020), Putra & Syaichu, (2021) dan Priyadi et al (2021) *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan menurut penelitian Havidz & Setiawan (2015), Effendi et al (2017), Ningrum et al (2019), Muhammad et al(2020) dan Apriyani et al. (2021) *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Menurut penelitian Kuswahariani et al (2020), Priyadi et al (2021) dan Zs et al (2022) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan menurut penelitian Putra & Syaichu, (2021) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Havidz & Setiawan (2015), Effendi et al (2017), Ningrum et al (2019), Muhammad et al(2020), Apriyani et al. (2021), Arinda et al (2022) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non*

*Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Tsania et al (2022) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Menurut penelitian Effendi et al (2017), Kuswahariani et al (2020), Retnowati & Jayanto (2020), Apriyani et al. (2021) dan Putra & Syaichu, (2021) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Zs et al (2022) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Ningrum et al (2019) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Menurut penelitian Pradana (2018), dan Apriyani et al (2021) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Havidz & Setiawan (2015), Ningrum et al (2019), Kuswahariani et al (2020), Putra & Syaichu (2021) dan Arinda et al (2022) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Damanhur et al (2018), Retnowati & Jayanto (2020), dan Priyadi et al. (2021) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Menurut penelitian Nuraliyah (2021), Arinda et al (2022) dan Fahlevi (2022) inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing*

*Financing* (NPF). Menurut penelitian Havidz & Setiawan (2015) dan Effendi et al (2017) inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Pradana (2018), Retnowati & Jayanto (2020), dan Zs et al (2022) inflasi tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Menurut penelitian Havidz & Setiawan (2015), Effendi et al (2017), dan Kuswahariani et al (2020) *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Ningrum et al (2019) dan Fahlevi (2022) *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Menurut penelitian Retnowati & Jayanto (2020), Zs et al (2022) dan Tsania et al (2022) *Gross Domestic Product* (GDP) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Dari ulasan tabel diatas, dapat disimpulkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah variabel. Karena pada penelitian ini menggabungkan faktor internal dan faktor eksternal dari penelitian sebelumnya. Dimana faktor internal berupa variabel ROA, CAR, BOPO dan FDR sedangkan faktor eksternal berupa inflasi dan GDP. Pada penelitian ini menggunakan objek bank umum syariah sedangkan pada peneliti sebelumnya lebih banyak menggunakan BPRS. Pada penelitian ini mengembangkan tahun penelitian yaitu tahun 2018-2022. Penelitian ini juga untuk memberikan kontribusi informasi tentang tingkat kesehatan bank umum syariah, serta menguji kembali hasil penelitian yang telah dilakukan oleh

peneliti sebelumnya sehingga mendapatkan kesimpulan dari perbedaan hasil yang ada.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### *2.2.1 Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2014) *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan / laba. *Profitabilitas* merupakan ukuran efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini tercermin dari penjualan dan pengembalian investasi yang dicapai.. Bagi perusahaan, *profitabilitas* merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas perusahaan. Manfaat dari rasio *profitabilitas* adalah sebagai berikut:(Wati, 2018)

- a. Mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan selama satu periode.
- b. Mengetahui tentang situasi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- c. Mengetahui tren pendapatan dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui jumlah laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.
- e. Mengetahui produktivitas semua sumber daya perusahaan yang digunakan, baik utang maupun ekuitas.

### *2.2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio* adalah kemampuan bank untuk mempertahankan modal yang ada untuk menutupi kemungkinan



terjadinya kerugian pada pembiayaan (Subekti & Wardana, 2022). *Capital Adequacy ratio* merupakan rasio yang mengukur resiko dari biaya yang berasal dari modal selain dana yang berasal di luar bank (Asriany, 2021). Dalam peraturan Bank Indonesia nomor 10/15/PBI.2008 besar *capital adequacy rasio* yang ditetapkan tentang kewajiban modal minimum bank pada pasal 2 yakni “bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut resiko (ATMR).

### 2.2.3 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional merupakan biaya risiko operasional yang mungkin terjadi karena adanya ketidakpastian pada usaha perbankan, dengan adanya kerugian dari biaya operasional pendapatan dapat menurunkan tingkat keuntungan yang diperoleh dan mengakibatkan kegagalan atas produk yang ditawarkan (Perdani et al., 2019). Menurut Bank Indonesia nomor 9/24/DPbS, besar Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional harus kurang dari 83% Semakin rendah rasio ini, menandakan kinerja bank baik dalam mengelola manajemen (Apriyani et al., 2021).

### 2.2.4 *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio perbandingan pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga yang disalurkan oleh perbankan (Permataningayu & Mahdaria, 2019). Rasio ini digunakan untuk menunjukkan tingkat dana

pinjaman dari dana pihak ketiga, rasio ini mengukur tingkat rendahnya likuiditas bank (Susilawati et al., 2022). Menurut Bank Indonesia nomor 15/14/DKMP, besar *financing to deposit ratio* harus sekitar 78%-92%. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah kapasitas likuiditas bank. Jumlah dana yang dibutuhkan dalam pembiayaan pinjaman menjadi lebih besar (Apriyani et al., 2021; Susilawati et al., 2022).

#### 2.2.5 Inflasi

Inflasi adalah meningkatnya harga barang dan jasa secara terus menerus, inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar (Fahlevi, 2022; Permana & Rahyuda, 2018). Inflasi adalah salah satu indikator dari ekonomi makro yang berpengaruh pada perekonomian masyarakat (Akbar, 2016). Kenaikan inflasi dapat berdampak pada risiko pembiayaan di perbankan syariah, hal itu dapat mempengaruhi rasio non performing financing (Windasari & Diatmika, 2021)

#### 2.2.6 *Gross Domestic Product* (GDP)

*Gross domestic product* adalah indikasi majunya perekonomian masyarakat, rasio ini digunakan untuk menunjukkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada periode tertentu (Jaya & Kholilah, 2020; Prastyo & Anwar, 2021). Pertumbuhan *gross domestic product* mengakibatkan permintaan barang dan jasa mengalami kenaikan (Akbar, 2016). Jika terjadi penurunan rasio *gross domestic product* dapat berpengaruh terhadap penurunan serta pendapatan perusahaan

yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pembiayaan (Retnowati & Jayanto, 2020).

#### 2.2.7 *Non-Performing Financing* (NPF)

*Non performing financing* merupakan pembiayaan bermasalah yang bersifat kurang lancar, diragukan dan macet (Laestiani et al., 2020). Nilai NPF menggambarkan risiko pembiayaan pada suatu bank, tingginya nilai NPF maka semakin besar risiko bagi bank tersebut (Nasir et al., 2022). Pembiayaan bermasalah berdampak pada biaya yang ditanggung oleh bank akan semakin besar sehingga hal ini dapat berdampak pada arus kas bank (Suprayitno & Hardiani, 2021). Gagal bayar atau kredit macet pada bank, merupakan indikator negatif untuk bank dan dapat mempengaruhi likuiditas serta solvabilitas pada bank tersebut (Hidayat & Zain, 2021).

#### 2.2.8 Pembiayaan bermasalah berdasarkan perspektif islam

Pembiayaan bermasalah dilakukan dengan nasabah yang masih beritikad baik dan berupaya penyelamatan pembiayaan bermasalah tersebut, apabila tidak ada upaya dari nasabah maka bank syariah akan melakukan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah (Suhaimi & Asnani, 2018). Dasar yang dapat mendukung upaya pembiayaan bermasalah dalam Al-Quran surat al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ؕ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ. وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ؕ فَإِنْ كَانَ الَّذِي

عَلَيْهِ أَحَقُّ سَفِيهَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيُمَلِّلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ  
 وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ  
 تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ  
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَؤْ أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ  
 أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً  
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا  
 يُضَارَّرَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
 وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada utangnya”  
 (QS: Al-Baqarah: 282)

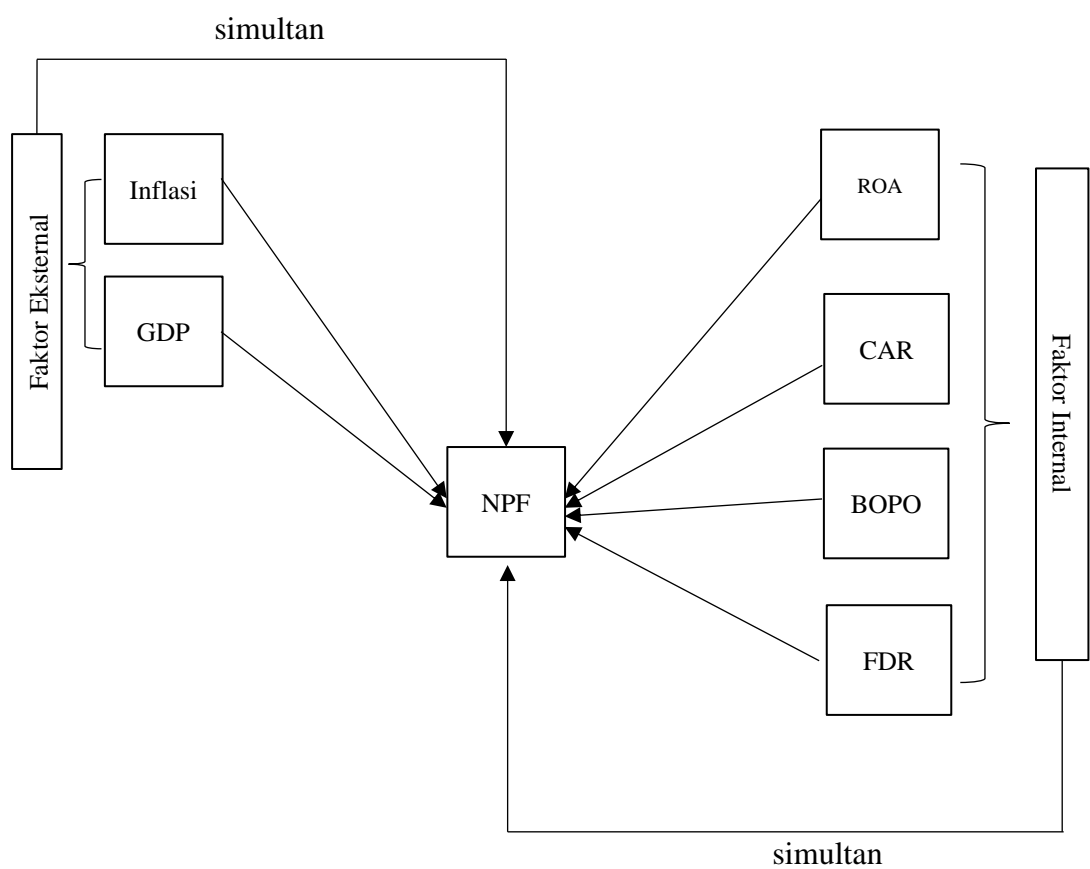
Ayat ini merupakan nasihat dan bimbingan dari Allah bagi hamba-hamba-Nya yang beriman, jika melakukan transaksi secara tidak

tunai, hendaklah menulisnya agar dapat mengingat dan melunasi kewajibannya.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Gambaran kerangka pemikiran dibawah ini menjelaskan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* perusahaan dipengaruhi oleh variable *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Inflasi dan *Gross Domestic Product (GDP)*. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini, yaitu:

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



## 2.4 Hubungan Antar Variable

Hubungan antar variable merupakan hubungan antara variable independen dan variable dependen yang menunjukkan sebab akibat

### 2.4.1 Hubungan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

*Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan maka akan menurunkan tingkat rasio NPF. Apabila pembiayaan yang diberikan oleh bank tidak mampu dilunasi oleh nasabah maka akan menjadi risiko pembiayaan, serta margin dari pembiayaan yang merupakan pendapatan bagi bank, akan menurun juga hal ini menyebabkan tingkat pembiayaan bermasalah meningkat (Apriyani et al., 2021).

### 2.4.2 Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat, bank syariah merasa aman untuk menyalurkan pembiayaan dalam jumlah banyak. Akan tetapi, hal ini dapat memungkinkan risiko pembiayaan bermasalah akan meningkat (Rahmah et al., 2021). Tingginya rasio kecukupan modal, menyebabkan risiko kerugian yang dihadapi bank mengalami peningkatan (Salsabila et al., 2022). Peningkatan pembiayaan dapat menurunkan tingkat rasio pembiayaan bermasalah (Arinda et al., 2022).

### 2.4.3 Hubungan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang rendah berdampak pada penurunan *Non-Performing Financing* (NPF).

Dengan menekankan biaya operasional dan memaksimalkan pendapatan dapat menyebabkan penurunan pembiayaan bermasalah (Tsanía et al., 2022)

#### 2.4.4 Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

Nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tinggi dan dibawah batas maksimum sebesar 92%, menunjukkan bahwa rasio FDR dengan jumlah dana yang digunakan secara maksimal pada penyaluran pembiayaan di bank syariah (Aryani et al., 2016). Jika dana yang dikeluarkan semakin banyak untuk pembiayaan, maka semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Kondisi ini memungkinkan terjadinya resiko pembiayaan bermasalah yang tinggi juga (Wijoyo, 2016).

#### 2.4.5 Hubungan Inflasi terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

Inflasi mempengaruhi tingkat kemampuan masyarakat untuk membayar kewajiban pembiayaan. Tingginya inflasi dapat meningkatkan pembiayaan bermasalah pada bank syariah (Pradana, 2018). Sehingga dapat mempengaruhi keuntungan atau kerugian yang sudah disepakati diawal, jika terjadinya kerugian tidak di tanggung satu pihak, melainkan kedua belah pihak sesuai kesepakatan (Zs et al., 2022).

#### 2.4.6 Hubungan *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

*Gross Domestic Product* (GDP) mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengembalikan kewajiban pembiayaannya. Jika kondisi ekonomi makro meningkat, maka kemampuan masyarakat dalam memenuhi kewajiban juga meningkat hal ini dapat menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah (Akbar, 2016). Menurut penelitian Tsania dkk (2022) GDP tidak mempunyai pengaruh terhadap menurunnya NPF, karena meningkatnya pendapatan masyarakat membuat kebutuhan cenderung meningkat.

### 2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016), hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan kerangka teori, untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau tidak pengaruh yang signifikan oleh variable bebas dan variable terikat, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.



2. Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Diduga Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Diduga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Diduga Inflasi berpengaruh terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Diduga *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Diduga Faktor Internal berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
8. Diduga Faktor Eksternal berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan**

Jenis metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme. Penelitian ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik untuk tujuan pengujian asumsi yang diberikan. Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan jenis metode penelitian yang tepat. Peneliti memiliki gambaran yang jelas tentang permasalahan yang akan dihadapi dan bagaimana langkah yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut (Sugiyono, 2016).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini merupakan bank umum syariah periode 2018-2022. Data laporan keuangan bank umum syariah tersebut diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan bank umum syariah digunakan untuk menentukan *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Sedangkan data dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik digunakan untuk menentukan inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP).

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2016). Data sekunder laporan keuangan bank umum syariah yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk sektor perbankan syariah untuk periode 2018-2022 dengan , situs resmi [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Data yang digunakan adalah data laporan keuangan bulanan dari tahun 2018-2022 dengan jumlah data sebanyak 60 data, sedangkan jika dilihat dari waktu, penelitian ini menggunakan data *time series* dengan data *monthly*.

### **3.4 Populasi dan Sample**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang menunjukkan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini merupakan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel adalah keputusan yang dibuat untuk tujuan penelitian. Sampel pada penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, dengan tujuan utama

penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang diunduh langsung dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dokumen data inflasi dan *gross domestic product* yang dapat dilihat melalui situs resmi [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan situs resmi [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

### **3.6 Definisi Operasional Variable**

Operasional variabel merupakan penentuan pengukuran variable sehingga variable dapat diukur (Sumampow & Murni, 2016).

#### **3.7.1 Variable Penelitian**

Penelitian ini melibatkan tiga variable yang terdiri dari dua variable bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variable bebas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP) Sedangkan variable terikatnya adalah *Non-Performing Financing* (NPF). Adapun definisi dari masing-masing variable tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a. Variable Independen (X)**

Variabel bebas, variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel

bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi penyebab perubahan atau perkembangan variabel terikat (terkait) (Sugiyono, 2016).

b. *Variable dependen (Y)*

Menurut Sugiyono (2016), variabel terikat sering disebut variabel keluaran, kriteria dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. *Non-Performing Financing (NPF)* merupakan variabel terikat pada penelitian ini. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan pembiayaan bermasalah dengan total penyaluran dana yang didistribusikan kepada masyarakat.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variable	Indikator	Satuan	Rumus
Faktor internal	<i>Retrun on Assets (ROA)</i>	%	$ROA = \frac{NPAT(laba\ bersih\ setelah\ pajak)}{TOTAL\ ASSET} \times 100\%$
Faktor internal	<i>Capital Adequancy Ratio (CAR)</i>	%	$CAR = \frac{Modal}{ATMR\ (Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Resiko)} \times 100\%$
Faktor internal	Biaya Operasional dan Pendapatan	%	$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$

	Operasional (BOPO)		
Faktor internal	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	%	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$
Variabel dependen	<i>Non-Performing Financing</i> (NPF)	%	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan (kl, d, m)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
Faktor eksternal	Inflasi	%	Menggunakan data inflasi yang tertera di <a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a>
Faktor eksternal	<i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	%	Menggunakan data <i>gross domestic product</i> yang tertera di <a href="http://www.bps.go.id">www.bps.go.id</a>

### 3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab suatu permasalahan mengenai apakah *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif karena berdasarkan pada data-data yang berbasis angka. Metode analisis data yang digunakan adalah *software* Eviews versi 10. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menilai beberapa variabel bebas dapat memberikan

pengaruh terhadap variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat kelayakan model hasil prediksi. Pengujian ini dilakukan meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas (Putranta & Ambarwati, 2019).

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Dalam menguji data *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF), peneliti mengujinya menggunakan software Eviews versi 10. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka signifikannya lebih besar dari 0,05 (Nahrawi, 2017).

#### 3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk menguji apakah ada hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variable bebas dari regresi ganda. Terdapat dua cara untuk menentukan model yang memiliki gejala multikolinieritas, yaitu VIF dan nilai tolerance. Nilai VIF untuk masing-masing variabel harus kurang dari 10 atau nilai *correlation* kurang dari 0,90 agar

tidak terjadi gejala multikolinieritas. jika nilai VIF lebih dari 10 maka mode tersebut memiliki gejala multikolinieritas (Nahrawi, 2017).

#### 3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Uji autokorelasi merupakan alat yang digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variable sebelumnya. Uji durbin-watson (DW Test) merupakan uji untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi (Hermina & Suprianto, 2016). Uji ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan adanya intercept dalam model regresi serta tidak ada lagi variabel penjelas. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho:  $p = 0$  (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)

Ha:  $p \neq 0$  (baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi)

#### 3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak konstan dalam regresi, sehingga keakuratan hasil prediksi masih dipertanyakan. Uji heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan variasi variabel dalam pengamatan, dimana kesalahan yang dihasilkan menunjukkan hubungan yang bergantung pada besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak bersifat acak (Fahlevi, 2022). Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka model tersebut terjadi heteroskedastisitas.



### 3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah suatu kesimpulan yang ditarik dari sampel berlaku untuk populasi Eviews versi 10 digunakan dalam pengujian ini, adalah:

#### 3.8.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Wibowo & Saputra, 2017). Kemudian gunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah t hitung diperoleh, ditentukan untuk menginterpretasikan hasil:

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

#### 3.8.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji simultan menjelaskan apakah semua variabel faktor internal (X1, X2, X3, X4) yaitu ROA, CAR, BOPO, FDR dan semua variabel faktor eksternal (X5, X6) yaitu Inflasi, GDP yang dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu NPF. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak.

### 3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dua atau lebih variabel terikat dengan menggunakan skala ukuran interval atau rasio persamaan linier (Permana & Rahyuda, 2018). Fungsi persamaan regresi dapat digunakan tidak hanya untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y), tetapi juga untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (X).

Dengan model rumus persamaan regresinya sebagai berikut:

Persamaan 1:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CAR} + \beta_3 \text{BOPO} + \beta_4 \text{FDR} + e$$

Persamaan 2:

$$Y = \alpha + \beta_5 \text{Inflasi} + \beta_6 \text{GDP} + e$$

Keterangan:

Y : NPF (*Non-Performing Financing*)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ : Koefisien regresi masing-masing variabel

ROA : *Return on Asset*

CAR : *Capital Adequacy Ratio*

BOPO : Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

FDR : *Financing to Deposit Ratio*

Inflasi : Inflasi

GDP : *Gross Domestic Product*

e : Error

#### 3.8.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui kontribusi semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya merupakan kontribusi variabel independen yang tidak diuji dalam model (Syaleh, 2018). Oleh karena itu, R-squared menggambarkan seberapa baik model menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Semakin dekat koefisien determinasi dengan 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya, semakin dekat koefisien determinasi dengan 0, maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Hermina & Suprianto, 2016). Sifat yang memiliki koefisien determinasi adalah:

- a. Nilai  $R^2$  selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat
- b. Nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$ , artinya tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang dihasilkan tidak cocok untuk memprediksi Y.

$R^2 = 1$ , berarti garis regresi yang terbentuk dapat memprediksi Y dengan sempurna.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dikelola dengan software Eviews versi 10 yang digunakan dalam penelitian. Bank Umum Syariah (BUS) merupakan objek penelitian pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan data *monthly*. Data laporan keuangan didapatkan dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan, website resmi Badan Pusat Statistik dan website resmi Bank Indonesia yang menjadi sampel pada penelitian ini.

#### **4.2 Hasil Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam menguji pengaruh variabel independent faktor internal (x) yaitu data *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequancy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap variabel dependen (Y) yaitu *Non-Performing Financing (NPF)* Bank Umum Syariah. Selanjutnya, penelitian ini juga melakukan pengujian pengaruh variabel independent faktor eksternal (X) yaitu Inflasi dan *Gross Domestic Product (GDP)* terhadap variabel dependen (Y) yaitu *Non-Performing Financing (NPF)* Bank Umum Syariah.

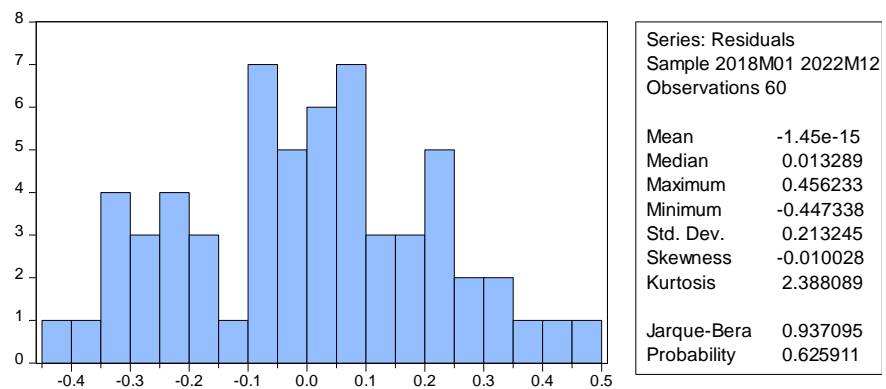
##### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

###### 4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. dalam uji normalitas dapat ditarik pengambilan keputusan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal serta sebaliknya.

a. Faktor Internal

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Faktor Internal**



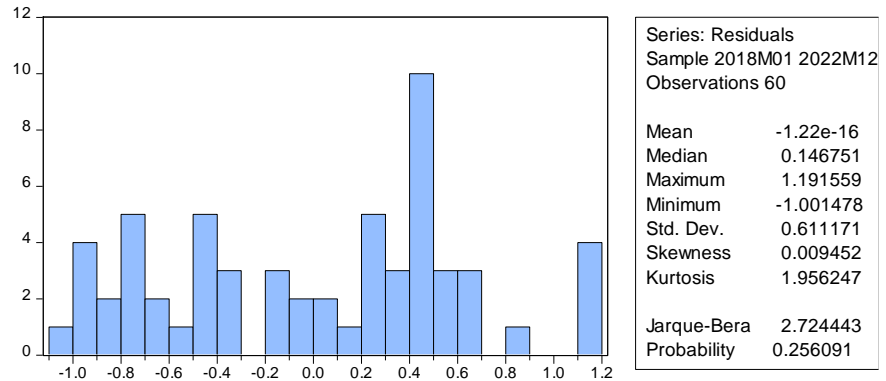
Sumber: output E-views 10

Berdasarkan hasil pada gambar diatas, menunjukkan bahwa data faktor internal berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Jarque-Bera* sebesar 0,937095 dan nilai *Probability* sebesar 0,625911 atau  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Faktor Eksternal

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Normalitas Faktor Eksternal**



Sumber: output E-views 10

Berdasarkan hasil pada gambar diatas, menunjukkan bahwa data faktor eksternal berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Jarque-Bera* sebesar 2,724443 dan nilai *Probability* sebesar 0,256091 atau  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

a. Faktor Internal

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Autokorelasi Faktor Internal**

R-squared	0.145174	Mean dependent var	-2.35E-18
Adjusted R-squared	0.046540	S.D. dependent var	0.130282
S.E. of regression	0.127215	Akaike info criterion	-1.174888
Sum squared resid	0.841545	Schwarz criterion	-0.928401

Log likelihood	41.65920	Hannan-Quinn criter.	-1.078669
F-statistic	1.471852	Durbin-Watson stat	2.014673
Prob(F-statistic)	0.206149		

Sumber: output E-views 10

Asumsi diterima (tidak terdapat autokorelasi) jika  $d_U < D-W < 4-d_U$ . Dari Tabel D-W, untuk  $n = 60$ ,  $k = 4$  diperoleh:

$$d_l = 1,44$$

$$d_u = 1,72$$

$$\text{sehingga } 4 - d_u = 4 - 1,72 = 2,28$$

Pada bagian Durbin-Watson stat, terlihat angka D-W sebesar + 2,014. Karena angka ini terletak antara  $d_u$  (1,72) dan  $4-d_u$  (2,28), maka hal ini berarti pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

#### b. Faktor Eksternal

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Autokorelasi Faktor Eksternal**

R-squared	0.182709	Mean dependent var	3.79E-18
Adjusted R-squared	0.122169	S.D. dependent var	0.141221
S.E. of regression	0.132313	Akaike info criterion	-1.126351
Sum squared resid	0.945366	Schwarz criterion	-0.950289
Log likelihood	38.22737	Hannan-Quinn criter.	-1.057624
F-statistic	3.017992	Durbin-Watson stat	2.087484
Prob(F-statistic)	0.025554		

Sumber: output E-views 10

Asumsi diterima (tidak terdapat autokorelasi) jika  $d_U < D-W < 4-d_U$ . Dari Tabel D-W, untuk  $n = 60$ ,  $k = 2$  diperoleh:

$$d_l = 1,51$$

$$d_u = 1,65$$

$$\text{sehingga } 4 - d_u = 4 - 1,65 = 2,35$$

Pada bagian Durbin-Watson stat, terlihat angka D-W sebesar + 2,087. Karena angka ini terletak antara  $d_u$  (1,62) dan  $4-d_u$  (2,35), maka hal ini berarti pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.2.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas:

##### a. Faktor Internal

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Multikolinieritas Faktor Internal**

	<b>NPF</b>	<b>ROA</b>	<b>CAR</b>	<b>BOPO</b>	<b>FDR</b>
<b>NPF</b>	1	-0,77949	-0,83873	0,73569	0,74818
<b>ROA</b>	-0,77949	1	0,71122	-0,79443	-0,48619
<b>CAR</b>	-0,83873	0,71122	1	-0,66978	-0,66712
<b>BOPO</b>	0,73569	-0,79443	-0,66978	1	0,26670



<b>FDR</b>	0,74818	-0,48619	-0,66712	0,26670	1
------------	---------	----------	----------	---------	---

Sumber: output E-views 10

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa faktor internal variabel independen memiliki nilai *correlation* kurang dari 0,90 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

b. Faktor Eksternal

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Multikolinieritas Faktor Eksternal**

	<b>NPF</b>	<b>INFLASI</b>	<b>GDP</b>
<b>NPF</b>	1	-0,14504	-0,02532
<b>INFLASI</b>	-0,14504	1	0,68392
<b>GDP</b>	-0,02532	0,68392	1

Sumber: output E-views 10

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa faktor Eksternal variabel independen variabel independen memiliki nilai *correlation* kurang dari 0,90 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance

dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika probabilitas signifikansi lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak terverifikasi heterokedastisitas.

a. Faktor Internal

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Faktor Internal**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	0,022046	2,254775	0,0292
ROA	0,117437	1,323230	0,1926
CAR	-0,006372	-0,426815	0,6716
BOPO	0,012848	1,115062	0,2709
FDR	-0,005641	-0,962752	0,3409
R-squared	0,202073		
F-statistik	0,795918		
Prob (F-statistik)	0,668265		

Sumber: output E-views 10

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai *probability* dari tiap variabel lebih besar dari 0,05. Keputusan uji heteroskedastisitas apabila nilai Prob. > 0,05, maka keadaan ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Faktor Eksternal

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Heterokedastisitas Faktor Eksternal**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	0,021630	2,341828	0,0230
INFLASI	-0,007682	-0,218237	0,8281
GDP	0,015488	0,359253	0,7208
R-squared	0,015958		
F-statistik	0,171896		
Prob (F-statistik)	0,971905		

Sumber: output E-views 10

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai *probability* dari tiap variabel lebih besar dari 0,05. Keputusan uji heteroskedastisitas apabila nilai Prob. > 0,05, maka keadaan ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.2 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk membuktikan signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap pada variabel bebas atau tidak. Jika dianggap berdampak signifikan terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* jika probabilitas *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Inflasi dan *Gross*

*Domestic Product (GDP) < level of significance ( $\alpha = 5\%$ )*

atau uji t.

a. Faktor Internal

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Statistik t Faktor Internal**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.	Ket.
ROA	-0,161633	-1,030840	0,3071	Ditolak
CAR	-0,053729	-2,077107	0,0425	Diterima
BOPO	0,061474	4,809747	0,0000	Diterima
FDR	0,100969	6,888588	0,0000	Diterima

Sumber: output E-views 10

Adapun penjelasan dari hasil analisis uji statistik t adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Non-Performing Financing*

Uji hipotesis secara parsial pada *Return on Asset* (ROA) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) menunjukkan nilai koefisien -0,161 dan nilai signifikan sebesar 0,3071 > 0,05 dengan t-hitung sebesar -1,030. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing*.

b. Pengaruh *Capital Adequancy Ratio* terhadap *Non-Performing Financing*

Uji hipotesis secara parsial pada *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non-Performing Financing* menunjukkan nilai koefisien -0,053 dan signifikan sebesar  $0,042 < 0,05$  dengan t-hitung sebesar -2,077. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non-Performing Financing*.

c. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Non-Performing Financing*

Uji hipotesis secara parsial pada Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Non-Performing Financing* menunjukkan nilai koefisien 0,061 dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan t-hitung sebesar 4,809. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap *Non-Performing Financing*.

d. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non-Performing Financing*

Uji hipotesis secara parsial pada *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non-Performing Financing* menunjukkan nilai koefisien 0,100 dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan t-hitung sebesar 6,888.

Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non-Performing Financing*.

b. Faktor Eksternal

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Statistik t Faktor Eksternal**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.	Ket.
INFLASI	-0,128498	-1,342979	0,1846	Ditolak
GDP	0,066211	0,776776	0,4405	Ditolak

Sumber: output E-views 10

Adapun penjelasan dari hasil analisis uji statistik t adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Inflasi terhadap *Non-Performing Financing*

Uji hipotesis secara parsial pada inflasi terhadap *Non-Performing Financing* menunjukkan nilai koefisien -0,128 dan signifikan sebesar  $0,184 > 0,05$ , dengan t-hitung sebesar -0,134. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya inflasi tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing*.

b. Pengaruh *Gross Domestic Product* terhadap *Non-Performing Financing*

Uji hipotesis secara parsial pada *Gross Domestic Product* terhadap *Non-Performing Financing* menunjukkan nilai koefisien 0,066 dan signifikan

sebesar  $0,440 > 0,05$ , dengan t-hitung sebesar  $0,776$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya *Gross Domestic Product* tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing*.

#### 4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menguji apakah faktor internal variabel independen (ROA, CAR, BOPO, dan FDR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Non-Performing Financing* dan apakah faktor eksternal variabel independen (Inflasi dan GDP) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Non-Performing Financing*. Apabila nilai *Prob.*  $< 0,05$  maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### a. Faktor Internal

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji F Faktor Internal**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	-9,908686	-4,149428	0,0001
ROA	-0,161633	-1,030840	0,3071
CAR	-0,053729	-2,077107	0,0425

BOPO	0,061474	4,809747	0,0000
FDR	0,100969	6,888588	0,0000
R-squared	0,8820		
F-statistik	102,8445		
Prob (F-statistik)	0,00000		

Sumber: output E-views 10

Tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa F-hitung memiliki nilai 102,84 lebih besar dari F-tabel yaitu 2,53 dan nilai *Prob.*(F-statistik) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa *Return on Asset, Capital Adequancy Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing*.

b. Faktor Eksternal

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji F Faktor Eksternal**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
c	1,758041	6,331895	0,0000
INFLASI	-0,128498	-1,342979	0,1846
GDP	0,066211	0,776776	0,4405
R-squared	0,031293		
F-statistik	0,9206663		
Prob (F-statistik)	0,404095		

Sumber: output E-views 10

Tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa F-hitung memiliki nilai 0,920 lebih kecil dari F-tabel yaitu 3,15 dan



nilai *Prob.*(F-statistik) sebesar 0,620 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Inflasi dan *Gross Domestic Product* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing*.

#### 4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji  $R^2$  dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted  $R^2$ . Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian dapat menjelaskan hampir dari semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

##### a. Faktor Internal

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji  $R^2$  Faktor Internal**

R-squared	0,8820
F-statistik	102,8445
Prob (F-statistik)	0,00000

Sumber: output E-views 10

Dari hasil uji  $R^2$ , diperoleh nilai R-Squared sebesar 0,882 atau 88,2%. Hal ini menunjukkan bahwa *Non-Performing Financing (NPF)* dapat dijelaskan sebesar 88,2% oleh variabel bebas dalam penelitian yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya

Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Sedangkan 11,8% variasi *Non-Performing Financing* (NPF) yang dijelaskan oleh variabel internal lain diluar variabel bebas pada penelitian ini.

b. Faktor Eksternal

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji  $R^2$  Faktor Eksternal**

R-squared	0,031293
F-statistik	0,9206663
Prob (F-statistik)	0,404095

Sumber: output E-views 10

Dari hasil uji  $R^2$  , diperoleh nilai R-squared sebesar 0,031 atau 3,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) dapat dijelaskan sebesar 96,9% oleh variabel bebas dalam penelitian yaitu Inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP) Sedangkan 96,9% variasi *Non-Performing Financing* (NPF) yang dijelaskan oleh variabel internal lain diluar variabel bebas pada penelitian ini.

4.2.3 Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan model regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan

variabel terikat. Perhitungan model regresi linier berganda dilakukan menggunakan program SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

a. Faktor Internal

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Internal**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	-9,908686	-4,149428	0,0001
ROA	-0,161633	-1,030840	0,3071
CAR	-0,053729	-2,077107	0,0425
BOPO	0,061474	4,809747	0,0000
FDR	0,100969	6,888588	0,0000
<i>R-squared</i>	0,8820		
F-statistik	102,8445		
Prob (F-statistik)	0,00000		

Sumber: output E-views 10

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NPF = -9,908 - 0,161 ROA - 0,053 CAR + 0,061 BOPO + 0,100 FDR + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta pada angka -9.908 menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequancy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio (FDR)* memiliki nilai -9,908.

Variabel *Return on Asset* (ROA) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,161, tetapi tidak berpengaruh berapapun pada perubahan ROA terhadap *Non Performing Financing*.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,053. jika diasumsikan variabel independen lain konstan dan setiap terjadi kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menurunkan *Non Performing Financing* sebesar -0,053 satuan dan sebaliknya.

Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar +0,061. Jika diasumsikan variabel variabel independen lain konstan dan setiap terjadi kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan *Non Performing Financing* sebesar +0,061 satuan dan sebaliknya.

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar +0,100. Jika diasumsikan variabel variabel independen lain konstan dan setiap terjadi kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan *Non Performing Financing* sebesar +0,100 satuan dan sebaliknya.

b. Faktor Eksternal

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Eksternal**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
c	1,758041	6,331895	0,0000
INFLASI	-0,128498	-1,342979	0,1846
GDP	0,066211	0,776776	0,4405
R-squared	0,031293		
F-statistik	0,9206663		
Prob (F-statistik)	0,404095		

Sumber: output E-views 10

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NPF = 1,758 - 0,128 \text{ INF} + 0,066 \text{ GDP} + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta pada angka 1,758 menunjukkan bahwa variabel Inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki nilai 1,758.

Variabel *inflasi* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,128, tetapi tidak berpengaruh berapapun pada perubahan *inflasi* terhadap *Non Performing Financing*.

Variabel *Gross Domestic Product* (GDP). mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar +0,066. tetapi tidak berpengaruh berapapun pada perubahan GDP terhadap *Non Performing Financing*.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

Menurut Ang (1997) dalam Ardiyanti (2015) *Return on Asset* merupakan ukuran laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Menurut Hidayatullah & Wahyuni (2018) *Return on Asset* adalah kemampuan bank dalam memperoleh laba secara efisiensi dan rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba dan total asset. Sedangkan menurut Tandelilin (2001) dalam Choiruddin (2018) *Return on Asset* adalah gambaran perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi pendapatan maka dapat menyebabkan tingkat rasio *Return on Asset* meningkat hal ini berpengaruh pada rasio *Non-Performing Financing* (NPF) menurun (Apriyani et al., 2021)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar -0,161 dengan nilai signifikan sebesar 0,3071 > 0,05 dan t-hitung sebesar -1,030. Nilai koefisien yang bernilai negatif dengan nilai probabilitas > 0,05 atau 5%, artinya ROA tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF). Tingginya pengembalian aset yang diterima belum tentu berkontribusi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah, selain itu tidak semua aset BUS hanya digunakan pada sektor pembiayaan saja sehingga ROA yang diterima secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) (Umami & Rani, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Umami & Rani (2021) menyatakan *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*.

#### 4.3.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*

Menurut Dendawijaya (2009) dalam Asriany (2021) *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengatasi kemungkinan terjadinya kerugian yang dialami bank dari sisi modal. Sedangkan menurut Sholehah et al (2021) *Capital Adequacy Ratio* merupakan risiko masalah keuangan, bank menyediakan dana untuk pengembangan usaha serta memperhitungkan risiko jika terjadinya kehilangan dana yang disebabkan oleh operasional bank. Semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio* dapat menjadi batas maksimum pemberian pembiayaan hal ini dapat berdampak pada semakin berkualitas aktiva produktif yang berakibat pada menurunnya tingkat *Non-Performing Financing (NPF)* (Haifa & Wibowo, 2015).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar -0,053 dengan signifikan sebesar  $0,042 < 0,05$  dan t-hitung sebesar -2,077. Nilai koefisien yang bernilai negatif dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%, artinya CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*. Menurut Effendi et al (2017) dan Ningrum et al (2019) rasio CAR yang tinggi mengindikasikan bahwa modal bank meningkat sehingga NPF

berkurang. Hal ini karena bank dalam menjalankan usahanya memberikan pembiayaan dengan adanya risiko kurang lancar, diragukan dan macet bank memiliki nilai CAR yang tinggi dapat mengurangi risiko, hal ini dapat menurunkan nilai *Non-Performing Financing (NPF)*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Havidz & Setiawan (2015), Effendi et al (2017), Ningrum et al (2019), Muhammad et al(2020), Apriyani et al. (2021), Arinda et al (2022) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*.

#### 4.3.3 Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*

Menurut Dendawijaya (2009) dalam Apriyani et al (2021) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang mengindikasikan seberapa efisien kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Sedangkan menurut Susilawati et al (2022) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan biaya yang disalurkan oleh bank untuk suatu kegiatan usaha dalam menjalankan aktivitasnya. Semakin rendah rasio BOPO, maka semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasional yang digunakan (Prasetiono & Aulia, 2016; Tsania et al., 2022)



Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,061 dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t-hitung sebesar 4,809. Nilai koefisien yang bernilai positif dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%, artinya BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*. Menurunnya pendapatan dapat mencerminkan semakin kecilnya cadangan dana yang disediakan untuk menutupi pembiayaan bermasalah, rasio BOPO yang kecil maka akan menurunkan nilai NPF artinya bank syariah menggunakan sumber daya secara optimal (Putra & Syaichu, 2021; Retnowati & Jayanto, 2020). Biaya operasional yang rendah bisa menekan tingkat rasio BOPO dengan pendapatan operasional yang tinggi sehingga bank syariah memiliki tingkat kesehatan yang sehat, itu artinya pembiayaan bermasalah semakin rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Effendi et al (2017), Kuswahariani et al (2020), Retnowati & Jayanto (2020), Apriyani et al. (2021) dan Putra & Syaichu, (2021) menyatakan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing (NPF)*.

#### 4.3.4 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*

Menurut Muhammad (2020) *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara pembiayaan yang

dibiayai oleh bank dengan dana pihak ketiga. Sedangkan menurut Damanhur (2018) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi keuangan yang harus dipenuhi, sehingga saat FDR mengalami peningkatan dapat memberikan indikasi yang kecil terhadap likuiditas bank maka rasio NPF meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,100 dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan t-hitung sebesar 6,888. Nilai koefisien bernilai positif dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5%, artinya FDR berpengaruh positif signifikan terhadap *Non-Performing Financing* (NPF). *Financing to Deposit Ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa rasio *Non Performing Financing* (NPF) dapat menurun, karena FDR yang tinggi menggambarkan bank memiliki aset yang besar dalam penyaluran pembiayaan dan pembiayaannya memiliki kualitas yang baik sehingga terjadi pembiayaan lancar (Pradana, 2018; Umami & Rani, 2021). Semakin tinggi nilai FDR artinya bank menerima dana yang tinggi, hal tersebut juga mempengaruhi tingkat pengembalian dana yang diharapkan dapat menutupi risiko pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Pradana (2018), dan Apriyani et al (2021) menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

#### 4.3.5 Pengaruh inflasi terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*

Menurut Pradana (2018) dan El Islami & Jaya (2022) inflasi merupakan suatu keadaan perekonomian yang diikuti oleh naiknya harga secara terus menerus serta mempengaruhi gaya hidup individu, pengusaha, dan pemerintah. Sedangkan menurut Retnowati & Jayanto (2020) inflasi merupakan kenaikan seluruh harga barang dan jasa yang diakibatkan oleh permintaan lebih banyak dibandingkan dengan penawaran barang dan jasa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar -0,128 dengan signifikan sebesar 0,184 > 0,05, dan t-hitung sebesar -1,342. Nilai koefisien bernilai negatif dengan nilai probabilitas > 0,05 atau 5%, artinya inflasi tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*. Konsep bagi hasil yang diterapkan bank syariah tidak terpengaruh oleh keadaan lingkungan luar, hal ini terjadi dikarenakan konsep bagi hasil tidak memiliki hubungan yang kuat dengan inflasi berbeda dengan konsep bunga yang dapat dipengaruhi oleh laju inflasi (Pradana, 2018). Pada bank syariah inflasi tidak berpartisipasi besar untuk mempengaruhi NPF pada bank syariah (Pradana, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Pradana (2018), Retnowati & Jayanto (2020), Nikmah & Aisyah (2022) dan Zs et al (2022) menyatakan bahwa *inflasi* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing (NPF)*.

#### 4.3.6 Pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

Menurut Putong (2002) dalam Purba & Darmawan (2018) *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan kenaikan nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dengan menggabungkan hasil warga negara dan orang asing yang bekerja di negara tersebut. Menurut Retnowati & Jayanto (2020) *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan indikator untuk mengetahui perkembangan ekonomi pada suatu negara pada tahun tertentu sedangkan menurut Mufraini et al (2020) *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan indikator pertumbuhan ekonomi yang mengukur untuk menjelaskan kinerja ekonomi secara langsung.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,066 dengan signifikan sebesar  $0,440 > 0,05$ , dan t-hitung sebesar 0,776. Nilai koefisien yang bernilai negatif dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5%, artinya GDP tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF). Adanya kenaikan *Gross Domestic Product* (GDP) tidak memiliki pengaruh terhadap menurunnya *Non-Performing Financing* (NPF) karena belum tentu naiknya pendapatan membuat masyarakat membayar kewajibannya (Tsania et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Retnowati & Jayanto (2020), Zs et al (2022) dan Tsania et al (2022) menyatakan

bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

#### 4.3.7 Pengaruh Internal terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)

Menurut Ismail (2010) dalam Muhammad et al (2020) menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang telah disalurkan kepada nasabah tetapi nasabah tidak dapat mengembalikannya, baik secara penuh maupun secara angsuran termasuk cicilan pokok serta bagi hasil dari penyertaan yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, variabel ROA, CAR, BOPO, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan nilai F-statistik sebesar 102,84 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal itu membuktikan bahwa nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya faktor internal berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2016).

#### 4.3.8 Pengaruh Faktor Eksternal terhadap *Non-Performing Financing (NPF)*

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, variabel Inflasi dan GDP tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada bank umum syariah di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan nilai F-statistik sebesar 0,920 dengan nilai signifikan sebesar 0,404. Hal itu membuktikan bahwa nilai probabilitas  $0,404 > 0,05$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya faktor eksternal tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hajerah (2022).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian analisis serta pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan terkait dengan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) bank umum syariah di Indonesia.
- 2) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) bank umum syariah di Indonesia.
- 3) Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) bank umum syariah di Indonesia.
- 4) Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) bank umum syariah di Indonesia.
- 5) Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) bank umum syariah di Indonesia.
- 6) Variabel *Gross Domestic Product* (GDP) tidak berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) bank umum syariah di Indonesia.

- 7) Faktor internal secara simultan berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* bank umum syariah di Indonesia.
- 8) Faktor eksternal secara simultan tidak berpengaruh *Non-Performing Financing (NPF)* bank umum syariah di Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan dari kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan Bagi bank umum syariah dapat meningkatkan strategi untuk mengelola manajemen dengan baik dan memperhatikan faktor-faktor yang berdampak pada *Non-Performing Financing (NPF)*.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan lebih banyak variabel sebagai faktor penentu *Non-Performing Financing (NPF)* pada bank umum syariah di Indonesia. Dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 88,2% variabel faktor internal lain selain variabel yang diuji pada penelitian ini yang mempengaruhi *Non-Performing Financing (NPF)*. Dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 3,1% variabel faktor eksternal lain selain variabel yang diuji pada penelitian ini yang mempengaruhi *Non-Performing Financing (NPF)*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aguspriyani, Y. (2021). Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. *Tazkiyya: Jurnal Kesilaman, Kemasyarakatan Dan*, 22(1), 1–12.
- Ahmad, V. M., & Widodo, S. (2018). Analisis Pengaruh Gross Domestic Product (GDP), Inflasi, Financing Deposit Ratio (FDR), dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 30–44.
- Akbar, D. A. (2016). Inflasi, Gross Domesctic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(2), 19–37.
- Apriyani, D., Mayasari, I., & Syarief, M. E. (2021). Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan BOPO terhadap Non Performing Financing pada Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 544–554. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2595>
- Ardiyanti, N. R. S. A. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan JRAP*, 2(2), 218–229.
- Arinda, N., Setiawan, I., & Triuspitorini, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Non-Performing Financing pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 480–490. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3026>
- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). Faktor-faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 44–60. <https://doi.org/10.29244/jam.4.1.44-60>
- Asriany. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non-Performing Loan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1165–1170. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.462>
- Aulia, F. U., & Nabila AJ, E. A. (2017). Praktik Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 6(3), 16. <https://doi.org/10.19105/sfj.v1i1.4349>
- Aulia, N. P., & Aisyah, E. N. (2023). Analysis of The Influence of Financing , Inflation , and The Amount of Money Supply on The Profitability of Syariah

- Bank in Indonesia. *Original Research Article*, 7(2), 278–292. <https://doi.org/10.21070/perisai.v7i2.1668>
- Biasmara, H. A., & Iradianty, A. (2021). Pengaruh Kondisi Makroekonomi Terhadap Risk Profile Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 48–56. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9723>
- Choiruddin, M. N. (2018). Analisis Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Stock Price (Harga Saham) Pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2013-2016. *El Dinar*, 5(2), 27. <https://doi.org/10.18860/ed.v5i2.5238>
- Damanhur, Albra, W., Syamni, G., & Habibie, M. (2018). What is the Determinant of Non-Performing Financing in Branch Sharia Regional Bank in Indonesia. *Emerald Reach Proceedings Series*, 1, 265–271. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00081>
- Darmawanti, N. R., & Suprayogi, N. (2020). Determinan Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Analisis Meta. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(2), 269. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp269-280>
- Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T. (2017). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25(1), 109. <https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1540>
- El Islami, M. F., & Jaya, T. J. (2022). Effect of Inflation Rate, Non Performing Financing (NPF), and Number of Branch Offices on Murabahah Financing At Bank Muamalat Indonesia. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.31602/iqt.v8i1.6876>
- Fadilla, A. S., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/268>
- Fahlevi, M. R. (2022). Pengaruh Inflasi, Kurs dan Gross Domestic Product terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016–2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 482–509. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/13750>
- Fatimah, N., & Izzaty, K. N. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 661–676. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2603>
- Fatmafuli, E., & Moin, A. (2022). Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Non

- Performing Financing Pada Bank Syariah Dengan Financial Constraints Sebagai Variabel Moderasi. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(01), 248–269. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Firdaus, R. N. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *El Dinar*, 3(1), 82–108. <https://doi.org/10.18860/ed.v3i1.3339>
- Haifa, & Wibowo, D. (2015). Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia: Periode 2010:01 – 2014:04. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.30997/jn.v1i2.253>
- Hajerah, S. (2022). *Pengaruh Faktor Eksternal Bank Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Pada BSI KCP Palopo)*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Hartini, S., Rosyadi, A. R., & Nurhayati, I. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia Dan Malaysia Negara Asia Tenggara Berdasarkan Regulasi. *Justitia Jurnal Hukum Fakultas*, 4(2), 221–373.
- Havidz, S. A. H., & Setiawan, C. (2015). Bank Efficiency and Non-Performing Financing (NPF) in the Indonesian Islamic Banks. *Asian Journal of Economic Modelling*, 3(3), 61–79. <https://doi.org/10.18488/journal.8/2015.3.3/8.3.61.79>
- Hermina, R., & Suprianto, E. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008-2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.30659/jai.3.2.129-142>
- Hidayat, S., & Zain, E. R. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 6(1), 5.
- Hidayatullah, S. K., & Wahyuni, A. N. (2018). Dampak Makro Ekonomi dan Faktor Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 173–182. <https://doi.org/10.55601/jwem.v8i2.574>
- Jaya, T. J., & Kholilah. (2020). Effect of Gross Domestic Regional Bruto, Provincial Minimum Wage, and Investment on Labor Absorption. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(3), 236. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9i3.42642>
- Khasanah, U., & Wicaksono, A. T. S. (2021). Intermediary performance of Islamic banks in the disruption era: Does it contribute to economic growth? *Banks and Bank Systems*, 16(1), 103–115. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.10](https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.10)
- Kurniawati, S. L., Sari, L. P., & Nasution, Z. (2021). Apakah Goof Corporate Governance Mampu Memperkuat Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia? *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 1(December), 59–71.

- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analisis Non-Performing Financing (NPF) Secara Umum dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 26–36.
- Laestiani, N., Riani, W., & Haviz, M. (2020). Pengaruh Inflasi , Laju Pertumbuhan Ekonomi ( LPE ), dan Return On Asset ( ROA ) Terhadap Non Performing Finance ( NPF ) Pada Bank Umum. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 6(1), 23–28.
- Mufraini, M. A., Wicaksono, A. T. S., Meylianingrum, K., Ningtyas, M. N., & Supriyono. (2020). Islamic Bank Financing: Finding The Spatial Effect and Influencing Factors From an Archipelagic Indonesia. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 13(1), 36–51. <https://doi.org/10.1504/IJEPEE.2020.106681>
- Muhammad, R., Suluki, A., & Nugraheni, P. (2020). Internal factors and non-performing financing in Indonesian Islamic rural banks. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1823583>
- Nahrawi, A. A. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 141–179. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.881>
- Nasir, M., AR, M. Y., Amri, M., Handayani, C. F., & Aryati, A. (2022). The Effect of Internal and External Factors on Non-Performing Financing at Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 267–276. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.3342>
- Nikmah, S. L., & Aisyah, E. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing (NPF) di BMT Nashrul Ummah Balen. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(2), 387–397.
- Ningrum, E. P., Samrotun, Y. C., & Suhendro. (2019). Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 1–8. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5170>
- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank dan Eksternal Terhadap Non-Performing Financing (NPF) Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>
- Nuraliyah, G. R. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Non Performing Finance (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2003-2019. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.393>
- Perdani, P., Maskudi, & Sari, R. L. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Di Industri Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Di Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 36–40. <https://doi.org/10.26740/jaj.v5n2.p205-225>

- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Permataningayu, G., & Mahdaria, S. (2019). The Effect of Non-Performing Financing and Financing to Deposit Ratio on Islamic Banks Financing in Indonesia. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.1108/AJIM.vol1.iss1.art3>
- Popita, M. S. A. (2013). Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 404–412. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Pradana, M. N. R. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Syariah. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 131–144. <https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.286>
- Prasetiono, & Aulia, F. (2016). Pengaruh CAR , FDR , NPF , Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013 ). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Prastyo, H. D., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing(NPF) Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss)*, 1(4), 353–362. <https://embiss.com/index.php/embiss>
- Priyadi, U., Utami, K. D. S., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2021). Determinants of credit risk of Indonesian Sharī'ah rural banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 284–301. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2019-0134>
- Purba, N. S., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Non Performing Finance Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(2), 172.
- Putra, A., & Syaichu, M. (2021). Analisis Pengaruh Bank Size, BOPO, FDR, CAR, dan ROA Terhadap Non-Performing Financing (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(2), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/32364>.
- Putranta, E. A. H., & Ambarwati, L. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perbankan Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Manajemen*, 6(2), 115–130. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i2.353>
- Rahma Putri, D. A., & Rachmawati, L. (2022). Analisis Tingkat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 1–12.

<https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p1-12>

- Rahmah, F. J., Pratami, L. N., & Setiawan, I. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 661–676. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2603>
- Rega, M. (2020). Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Akibat Bencana Alam Covid 19. *Conference on Business, Social Sciences and ...*, 1(1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/1485>
- Retnowati, A., & Jayanto, P. Y. (2020). Factors Affecting Non-Performing Financing at Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 38–45. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i1.20778>
- Salsabila, R., Wicaksono, A. T. S., & Shamakov, N. (2022). The Role of Early Warning System Components in Financial Distress: Evidence from Indonesian Islamic Banks. *Maliki Islamic Economics Journal*, 2(2), 123–138. <https://doi.org/10.18860/miec.v2i2.18977>
- Sari, E. T., & Siahaan, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Pusdansi*, 1(2), 1–14.
- Sari, N., & Amran, E. (2019). Determinasi Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 1–8. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.422>
- Sholehah, R. A., Badina, T., & Najib, M. A. (2021). Pengaruh Inflasi, Kurs Nilai Tukar Rupiah, To Deposit Ratioy (FDR) Dan (CAR) Terhadap Non Performing Financing Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Provinsi Banten 2015-2018. *Taraadin*, 1(2), 143–151.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270–285. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/a-nalisis-hasil->
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaimi, & Asnani. (2018). Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah. *AL-INTAJ*, 4(2), 1–7.
- Sumampow, S., & Murni, S. (2016). Pengaruh Return Saham, Price Book Value, dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi). *Jurnal EMBA*, 4(2), 795–805.
- Suprayitno, E., & Hardiani, R. M. (2021). A Spatial Analysis of Non-Performance

- Financing Determinants in Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 189–205.
- Supriyono, Larasati, W. E., & Wicaksono, A. T. S. (2018). The Comparative Performance of Mandiri Syariah Bank and Maybank Berhad with the Concept of Maqashid Syariat. *International Conference on Islamic Finance, Economics and Business*.
- Susilawati, D. M. A., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Rasio CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Biaya Operasional Perpendapatan Operasional), NPF (Non Performing Financing), FDR (Financing To Deposit Ratio) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 3(113–123).
- Syaleh, H. (2018). Analisis Strategi Non-Performing Financing (Studi Kasus pada Nagari Lasi Kecamatan Candung Kabupaten Agam). *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 2(2), 102–114.
- Tsania, N., Tamara, D. A. D., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan PDRB terhadap Non-Performing Financing pada Bank Umum Syariah BUMD di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 524–535. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3065>
- Umami, D. R., & Rani, L. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 483. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp483-495>
- Uswatun Khasanah. (2020). Perkembangan Dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Mutsla*, 2(2), 140–155. <https://doi.org/10.46870/jstain.v2i2.39>
- Wati, W. Y. N. A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Logan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 23.
- Wibowo, S. A., & Saputra, W. (2017). Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i1.10040>
- Wijoyo, S. (2016). Analisis Faktor Makroekonomi dan Kondisi Spesifik Bank Syariah terhadap Non-Performing Finance (Studi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Yang Ada di Indonesia Periode 2010:1- 2015:12). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(6), 513–525. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/4830>
- Windasari, T. F., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Inflasi, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Skor Tukar Rupiah Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018. *Jimat (Jurnal Ilmiah*

*Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 568–579.

- Zamroni, M. (2018). Peran DSN-MUI Dalam Kegiatan Perbankan Syariah. *Tasyri'*, 25(1), 45–56.  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/view/3560>
- Zs, N. Y., Astuti, B., & Ranidiah, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 384–396.  
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1531>

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1**



## Hasil Uji Regresi Linier Berganda Faktor Internal

Dependent Variable: NPF  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/30/23 Time: 16:17  
 Sample: 2018M01 2022M12  
 Included observations: 60

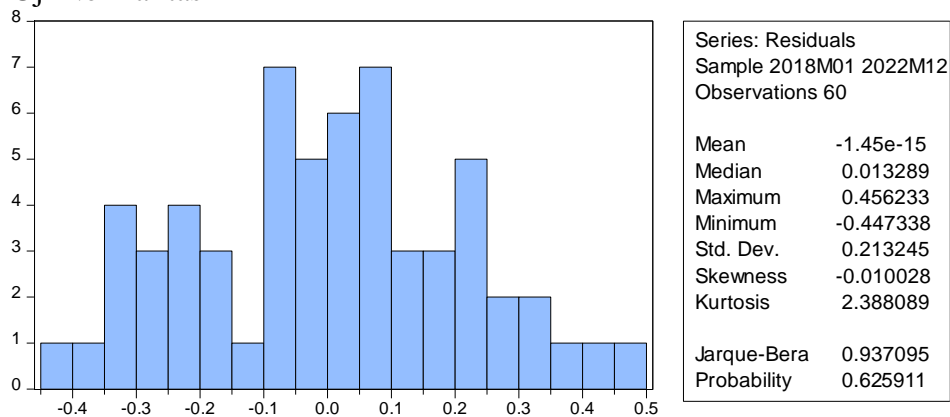
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.908686	2.387964	-4.149428	0.0001
ROA	-0.161633	0.156798	-1.030840	0.3071
CAR	-0.053729	0.025867	-2.077107	0.0425
BOPO	0.061474	0.012781	4.809747	0.0000
FDR	0.100969	0.014657	6.888588	0.0000

R-squared	0.882070	Mean dependent var	1.679667
Adjusted R-squared	0.873493	S.D. dependent var	0.620964
S.E. of regression	0.220863	Akaike info criterion	-0.102891
Sum squared resid	2.682932	Schwarz criterion	0.071638
Log likelihood	8.086718	Hannan-Quinn criter.	-0.034623
F-statistic	102.8445	Durbin-Watson stat	0.728920
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Hasil Uji Asumsi Klasik Faktor Internal

### a. Uji Normalitas



### b. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	4.415555	Prob. F(2,52)	0.0169
Obs*R-squared	8.565280	Prob. Chi-Square(2)	0.0138

Test Equation:

Dependent Variable: RESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/30/23 Time: 16:56  
 Sample: 2018M02 2022M12

Included observations: 59  
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.003114	0.017265	-0.180389	0.8575
D(ROA)	-0.004476	0.115179	-0.038863	0.9691
D(CAR)	0.012440	0.023567	0.527869	0.5998
D(BOPO)	0.000344	0.010750	0.032014	0.9746
D(FDR)	0.005012	0.014530	0.344973	0.7315
RESID(-1)	-0.391760	0.140957	-2.779281	0.0076
RESID(-2)	-0.249517	0.141475	-1.763690	0.0837
R-squared	0.145174	Mean dependent var		-2.35E-18
Adjusted R-squared	0.046540	S.D. dependent var		0.130282
S.E. of regression	0.127215	Akaike info criterion		-1.174888
Sum squared resid	0.841545	Schwarz criterion		-0.928401
Log likelihood	41.65920	Hannan-Quinn criter.		-1.078669
F-statistic	1.471852	Durbin-Watson stat		2.014673
Prob(F-statistic)	0.206149			

c. Uji Multikolinieritas

	NPF	ROA	CAR	BOPO	FDR
		-	-		
		0.77949705510	0.83873984294	0.73569572699	0.74818772368
NPF	1	58375	30111	1706	81622
	-			-	-
	0.77949705510		0.71122689263	0.79443921938	0.48619811439
ROA	58375	1	44872	39748	7764
	-			-	-
	0.83873984294	0.71122689263		0.66978743455	0.66712519589
CAR	30111	44872	1	60271	42938
	-			-	-
	0.73569572699	0.79443921938	0.66978743455		0.26670123873
BOPO	1706	39748	60271	1	63102
	-			-	-
	0.74818772368	0.48619811439	0.66712519589	0.26670123873	
FDR	81622	7764	42938	63102	1

d. Uji Heteroskedastisitas

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/30/23 Time: 16:57  
 Sample: 2018M02 2022M12  
 Included observations: 59

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.022046	0.009778	2.254775	0.0292
D(ROA)^2	-0.352898	0.313834	-1.124473	0.2669
D(ROA)*D(CAR)	0.042537	0.075655	0.562249	0.5768
D(ROA)*D(BOPO)	-0.017828	0.034905	-0.510749	0.6121
D(ROA)*D(FDR)	-0.172532	0.108202	-1.594533	0.1180

D(ROA)	0.117437	0.088750	1.323230	0.1926
D(CAR)^2	0.016122	0.010019	1.609167	0.1147
D(CAR)*D(BOPO)	0.012995	0.007763	1.674018	0.1012
D(CAR)*D(FDR)	0.007168	0.010667	0.671976	0.5051
D(CAR)	-0.006372	0.014929	-0.426815	0.6716
D(BOPO)^2	-0.000146	0.002002	-0.072861	0.9422
D(BOPO)*D(FDR)	-0.009433	0.008928	-1.056585	0.2965
D(BOPO)	0.012848	0.011522	1.115062	0.2709
D(FDR)^2	-0.002538	0.003889	-0.652709	0.5173
D(FDR)	-0.005641	0.005859	-0.962752	0.3409
<hr/>				
R-squared	0.202073	Mean dependent var	0.016686	
Adjusted R-squared	-0.051813	S.D. dependent var	0.043852	
S.E. of regression	0.044973	Akaike info criterion	-3.150373	
Sum squared resid	0.088994	Schwarz criterion	-2.622185	
Log likelihood	107.9360	Hannan-Quinn criter.	-2.944190	
F-statistic	0.795918	Durbin-Watson stat	1.819693	
Prob(F-statistic)	0.668265			

## Hasil Uji Hipotesis Faktor Internal

### a. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.908686	2.387964	-4.149428	0.0001
ROA	-0.161633	0.156798	-1.030840	0.3071
CAR	-0.053729	0.025867	-2.077107	0.0425
BOPO	0.061474	0.012781	4.809747	0.0000
FDR	0.100969	0.014657	6.888588	0.0000

### b. Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.882070	Mean dependent var	1.679667	
Adjusted R-squared	0.873493	S.D. dependent var	0.620964	
S.E. of regression	0.220863	Akaike info criterion	-0.102891	
Sum squared resid	2.682932	Schwarz criterion	0.071638	
Log likelihood	8.086718	Hannan-Quinn criter.	-0.034623	
F-statistic	102.8445	Durbin-Watson stat	0.728920	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## LAMPIRAN 2

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda Faktor Eksternal

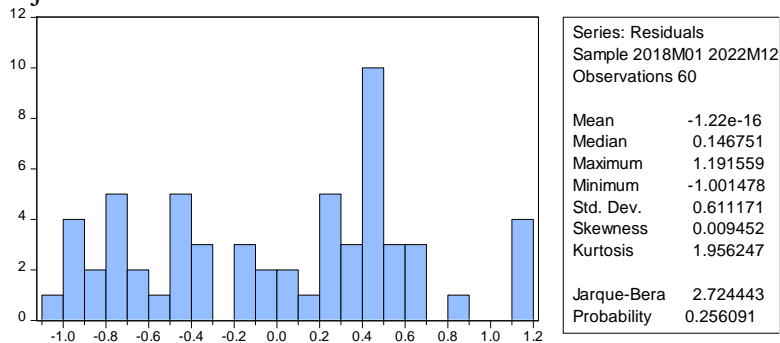
Dependent Variable: NPF  
Method: Least Squares  
Date: 06/30/23 Time: 17:22

Sample: 2018M01 2022M12  
 Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.758041	0.277648	6.331895	0.0000
INFLASI	-0.128498	0.095681	-1.342979	0.1846
GDP	0.066211	0.085238	0.776776	0.4405
R-squared	0.031293	Mean dependent var		1.679667
Adjusted R-squared	-0.002697	S.D. dependent var		0.620964
S.E. of regression	0.621801	Akaike info criterion		1.936313
Sum squared resid	22.03827	Schwarz criterion		2.041030
Log likelihood	-55.08939	Hannan-Quinn criter.		1.977274
F-statistic	0.920663	Durbin-Watson stat		0.063487
Prob(F-statistic)	0.404095			

## Hasil Uji Asumsi Klasik Faktor Eksternal

### a. Uji Normalitas



### b. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	6.035985	Prob. F(2,54)	0.0043
Obs*R-squared	10.77985	Prob. Chi-Square(2)	0.0046

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/30/23 Time: 17:26

Sample: 2018M02 2022M12

Included observations: 59

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001349	0.017425	-0.077435	0.9386
D(INFLASI)	0.001491	0.054830	0.027194	0.9784
D(GDP)	0.037732	0.070212	0.537401	0.5932
RESID(-1)	-0.346584	0.128182	-2.703834	0.0091
RESID(-2)	-0.360055	0.128002	-2.812888	0.0068

R-squared	0.182709	Mean dependent var	3.79E-18
Adjusted R-squared	0.122169	S.D. dependent var	0.141221
S.E. of regression	0.132313	Akaike info criterion	-1.126351
Sum squared resid	0.945366	Schwarz criterion	-0.950289
Log likelihood	38.22737	Hannan-Quinn criter.	-1.057624
F-statistic	3.017992	Durbin-Watson stat	2.087484
Prob(F-statistic)	0.025554		

c. Uji Multikolinieritas

	NPF	INFLASI	GDP
		-	-
		0.14504725594	0.02532329824
NPF	1	13785	546098
	-		
	0.14504725594		0.68392159826
INFLASI	13785	1	16379
	-		
	0.02532329824	0.68392159826	
GDP	546098	16379	1

d. Uji Heteroskedastisitas

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/30/23 Time: 17:26  
 Sample: 2018M02 2022M12  
 Included observations: 59

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021630	0.009236	2.341828	0.0230
D(INFLASI)^2	-0.021936	0.054488	-0.402578	0.6889
D(INFLASI)*D(GDP)	0.023204	0.281240	0.082504	0.9346
D(INFLASI)	-0.007682	0.035199	-0.218237	0.8281
D(GDP)^2	-0.002519	0.034933	-0.072100	0.9428
D(GDP)	0.015488	0.043110	0.359253	0.7208

R-squared	0.015958	Mean dependent var	0.019605
Adjusted R-squared	-0.076876	S.D. dependent var	0.057617
S.E. of regression	0.059790	Akaike info criterion	-2.699797
Sum squared resid	0.189470	Schwarz criterion	-2.488522
Log likelihood	85.64400	Hannan-Quinn criter.	-2.617323
F-statistic	0.171896	Durbin-Watson stat	1.951775
Prob(F-statistic)	0.971905		

**Hasil Uji Hipotesis Faktor Eksternal**

a. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	1.758041	0.277648	6.331895	0.0000
INFLASI	-0.128498	0.095681	-1.342979	0.1846
GDP	0.066211	0.085238	0.776776	0.4405

b. Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.031293	Mean dependent var	1.679667
Adjusted R-squared	-0.002697	S.D. dependent var	0.620964
S.E. of regression	0.621801	Akaike info criterion	1.936313
Sum squared resid	22.03827	Schwarz criterion	2.041030
Log likelihood	-55.08939	Hannan-Quinn criter.	1.977274
F-statistic	0.920663	Durbin-Watson stat	0.063487
Prob(F-statistic)	0.404095		

**LAMPIRAN 3**

**BIODATA PENELITIAN**



Nama Lengkap : Nadirah Nur Alfakhirah  
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 15 Februari 2001  
Alamat Asal : Timur Indah 1A Rt. 02 Rw. 01 kel. Timur Indah  
Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu  
Telepon/HP : 089639539202  
E-mail : nadiraalfakhirah@gmail.com

#### **Riwayat Pendidikan**

2006-2007 : Tk Al-Muhajirin  
2007-2013 : MIN 2 Kota Bengkulu  
2013-2016 : MTsN 1 Kota Bengkulu  
2016-2019 : MAN 1 Kota Bengkulu  
2019-2023 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN  
Malang  
2020-2021 : English Language Center (ELC) UIN Malang

#### **LAMPIRAN 4 Bukti Konsultasi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540091  
Nama : Nadirah Nur Alfakhirah  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Financing (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	14 Oktober 2022	Bimbingan pertama, konsultasi judul, penyerahan outline serta menjelaskan kesulitan yang dihadapi pada judul yang diambil.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	11 November 2022	Konsultasi terkait perubahan judul skripsi, dikarenakan judul sebelumnya tidak dapat digunakan karena data pada objek penelitian yang kurang serta terdapat variable yang tidak ada datanya.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	13 Januari 2023	Bimbingan terkait analisis data dan variabel-variabel penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	16 Januari 2023	Bimbingan Bab 1-3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	18 Januari 2023	Revisi Bab 1-3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	6 Februari 2023	pengumpulan revisi seminar proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	9 Maret 2023	Bimbingan mengenai olah data serta kesulitan dalam mengelola data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	3 Mei 2023	Bimbingan terkait penambahan tahun penelitian dari 2018-2022	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	28 Mei 2023	Bimbingan BAB 4 & 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi



10	8 Juni 2023	Pengumpulan revisi BAB 4 & 5, serta konsultasi terkait kesimpulan hasil analisis	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	12 Juni 2023	pengumpulan BAB 1-5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	16 Juni 2023	Seminar hasil	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	17 Juni 2023	Pengumpulan revisi BAB 1-5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 Juni 2023

Dosen Pembimbing



**Tiara Juliana Jaya, M.Si**

## LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si  
NIP : 198908082020121002  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nadirah Nur Alfakhirah  
NIM : 19540091  
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Financing (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	9%	18%	4%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Juli 2023

UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,  
Lc., M.Si

## LAMPIRAN 6 Hasil Pengecekan Plagiarisme Dengan Turnitin

Nadirah Nur Alfakhirah

### ORIGINALITY REPORT

<b>19</b> %	<b>9</b> %	<b>18</b> %	<b>4</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to iGroup</b> Student Paper	<b>3</b> %
<b>2</b>	Fifi Hanafia, Abdul Karim. "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2020 Publication	<b>2</b> %
<b>3</b>	Muhammad Rivandi, Tania Gusmariza. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah", Owner, 2021 Publication	<b>2</b> %
<b>4</b>	Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, Riana R Dewi. "ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (TAHUN 2014-2018)", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020 Publication	<b>2</b> %